

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN
BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SD NEGERI 147
PEKANBARU**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

Edwin Saputra
22090113067

PASCASARJANA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1443 H/2022 M





KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Edwin Saputra
 Nomor Induk Mahasiswa : 22090113067
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Bimbingan Orang Tua terhadap prestasi belajar Siswa di SD Negeri 147 Pekanbaru

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr.Perisi Nopel, M.Pd.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.
 Penguji III

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

20/07/2022

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 147 Pekanbaru**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Edwin Saputra
 NIM : 22090113067
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

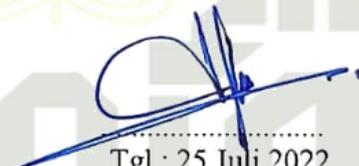
Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 20 Juli 2022.

Pembimbing I,
Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.
 NIP. 19700404 199603 2001



 Tgl : 25 Juli 2022

Pembimbing II,
Dr. Agustiar, M.Ag.
 NIP. 19710805 199803 1004



 Tgl : 25 Juli 2022

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

UIN SUSKA RIAU

Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Edwin Saputra

Kepada Yth:

Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Edwin Saputra
NIM	: 22090113067
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i> dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 147 Pekanbaru.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 13 Juli 2022
Pembimbing I

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 19700404 199603 2001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Agustiar, M.Ag
 DOSEN PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
 Edwin Saputra

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di-
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Edwin Saputra
 NIM : 22090113067
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Penggunaan *Smartphone* dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 147 Pekanbaru.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 13 Juli 2022
 Pembimbing II

Dr. Agustiar, M.Ag
 NIP. 19710805 199803 1004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edwin Saputra
 NIM : 22090113067
 Program Pendidikan : Strata 2
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Semester / Tahun Akademik : 2021/2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan Judul **“Pengaruh Penggunaan *Smartphone* dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 147 Pekanbaru”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister pada program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat pada tesis ini sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan karya saya sendiri atau ada plagiat dibagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru 25 Juli 2022



Edwin Saputra
 22090113067

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat yang telah diberikan, serta shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga hari kiamat nanti. Dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan Tesis ini. Penulisan Tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul **Pengaruh Penggunaan *Smartphone* dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru.**

Penulis sebagai manusia tak luput dari berbagai kesalahan, tentunya dalam tesis ini pun tak lepas dari berbagai kekurangan baik yang menyangkut teknis penyusunan, tata bahasa maupun isinya. Demi tercapainya kesempurnaan tesis ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemurahan hati kepada penulis. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Suwardi Katio dan Ibunda Ermita, terimakasih untuk Istri tercinta Della Devita, S.Pd yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam proses perkuliahan dan menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Ilyas Husti, M.A, selaku Direktur dan Dr. Zaitun, M.Ag, selaku wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Dr. Alwizar, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Dr. khairil Anwar, M.A selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku pembimbing I, yang telah memberikan dukungan kepada penulis berupa arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga penulisan tesis ini terlaksana sebagaimana mestinya.
6. Dr. Agustiar, M.Ag sebagai pembimbing II, yang telah memberikan dukungan kepada penulis berupa arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga penulisan tesis ini terlaksana sebagaimana mestinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku Penasehat Akademik penulis selama menyelesaikan Studi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasehat dan motivasi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada penulis selama masa-masa studi.
9. Karyawan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam.
11. Ibu Samsinar S.Pd, SD. Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
12. Ibu Hj. Nurhaslina, M.Pd., Hj. Nasriah, S.Pd dan Ibu Kartini, S.Pd Mantan Kepala Sekolah di SD Negeri 147 Pekanbaru yang pada masa jabatannya telah mendorong dan memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan Magister.
13. Bapak Jamhur, S.Pd dan Inasril, S.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru yang telah membantu memberikan arahan dan masukan selama penelitian berlangsung.
14. Majelis guru dan seluruh siswa siswi di Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam penelitian.
15. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

dan Sahabat-sahabat tercinta, serta orang yang selalu memberi semangat, motivasi, dan dukungan untuk penulis.

16. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. semoga hal tersebut dicatat sebagai amal mulia dan Allah beri balasan pahala.

Pekanbaru, 13 Juli 2022

Penulis



Edwin Saputra

NIM. 22090113067

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING 1	
NOTA DINAS PEMBIMBING 2	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah	10
2. Batasan Masalah	11
3. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian	12
2. Manfaat Penelitian	12
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teoretis	14
B. Penelitian Relevan	57
C. Konsep Operasional	59
D. Kerangka berpikir	61
E. Hipotesis Penelitian	63
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	65

B. Subjek dan Objek Penelitian	65
C. Waktu dan Tempat Penelitian	65
D. Populasi dan Sampel	66
E. Variabel Penelitian	67
F. Teknik Pengumpulan Data	68
G. Teknik Analisis Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Sekolah	76
B. Deskripsi Data Penelitian	85
C. Uji Prasyarat	91
D. Uji Hipotesis Penelitian	96
E. Pembahasan Penelitian.....	101
F. Keterbatasan Penulisan	107
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Jumlah Populasi Penelitian	66
Tabel IV.1 Data Sekolah SD Negeri 147 Pekanbaru	78
Tabel IV.2 Data Rombongan Belajar SD Negeri 147 Pekanbaru	79
Tabel IV.3 Data Siswa SD Negeri 147 Pekanbaru	80
Tabel IV.4 Data Ruangan Kelas SD Negeri 147 Pekanbaru	80
Tabel IV.5 Data Ruangan Lain SD Negeri 147 Pekanbaru	81
Tabel IV.6 Data Guru dan Pegawai SD Negeri 147 Pekanbaru	81
Tabel IV.7 Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Penggunaan Smartphone	87
Tabel IV.8 Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Bimbingan Orang Tua	88
Tabel IV.9 Hasil Uji Reabilitas Variabel Penggunaan <i>Smartphone</i> (X^1)	89
Tabel IV.10 Hasil Uji Reabilitas Variabel Bimbingan Orang Tua (X^2)	89
Tabel IV.11 Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Siswa(Y)	90
Tabel IV.12 Rangkuman Hasil Perhitungan Statistik Dasar	91
Tabel IV.13 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogrov-Smirnov	92
Tabel IV.14 Hasil Uji Linearitas dengan Menggunakan Tabel Anova	93
Tabel IV.15 Hasil Uji Multikolinearitas	95
Tabel IV.16 Hasil Uji Heterokedastisitas	96
Tabel IV.17 Hasil Uji T	98
Tabel IV.18 Hasil Uji F <i>Analysis of Variance</i> (ANOVA) Pengaruh Penggunaan <i>smartphone</i> (X_1), Bimbingan Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)	99
Tabel IV.19 Hasil Koefisien Determinasi Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i> (X_1), Bimbingan Orang Tua (X_2), terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)	100

DAFTAR GAMBAR

Tabel II.1 Kerangka Berpikir	62
------------------------------------	----

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1:

Tabel Huruf Arab dan Transliterasi Huruf Latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4:

Tabel *Maddah* atau Vokal Panjang

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ -
- *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا -
- *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

- *Allaāhu gafūrun rahīm*

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

- *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Edwin Saputra, (2022) : Pengaruh Penggunaan *Smartphone* dan Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Penggunaan *Smartphone* dan Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar 147 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampel menggunakan random sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, regresi berganda dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa, *Pertama*, terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar 147 Pekanbaru dengan besar pengaruh 37,6%. *Kedua*, terdapat pengaruh yang signifikan Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar 147 Pekanbaru dengan besar pengaruh 42,6%. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *smartphone* dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan persentase angka R^2 (R square) sebesar 0,918 atau (91,8%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen penggunaan *smartphone* dan bimbingan orang tua terhadap variabel dependen prestasi belajar siswa sebesar 91,8%. Sedangkan sisanya sebesar 8,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Penggunaan *Smartphone*, Bimbingan Orang Tua, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

Edwin Saputra, (2022): The Effect of Smartphone Use and Parental Guidance on Student Achievement in State Elementary School 147 Pekanbaru.

The purpose of study is to investigate the effect of Smartphone Use and Parental Guidance on Student Achievement in Islamic Education Subject at Elementary School 147 Pekanbaru. The type of research is correlation research by using a quantitative approach. The sampling technique was random sampling. The data analysis technique used simple regression analysis, multiple regression and the coefficient of determination.

Based on the results of this study, it proved that, First, there is a significant effect of Smartphone use on student achievement in learning Islamic Education Subject at Elementary School 147 Pekanbaru at a significant value in a large effect of 37.6%. Second, there is a significant effect of Parental Guidance on student achievement at Elementary School 147 Pekanbaru with a significant value a large influence of 42.6%. Third, there is a significant effect of smartphone use and parental guidance on student achievement with a significant value in a percentage of R^2 (R square) of 0.918 or (91,8%). It proved the percentage of the independent variable's contribution to the use of smartphones and parental guidance on the dependent variable of student achievement is 91.8%. While the remaining 8.2% is influenced by other variables.

Keywords: Smartphone Use, Parental Guidance, Learning Achievement.

ملخص

إدوين سافوترا، (2022): تأثير استخدام المحمول وإشراف الولاية في منجز تعلم التلاميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية 147 بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير استخدام المحمول وإشراف الولاية في منجز تعلم درس التربية الدينية الإسلامية لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية 147 بكنبارو. نوع البحث بحث ارتباطي بالمدخل الكمي. وأساليب تعيين العينة عينة عشوائية. وأساليب تحليل البيانات تحليل إحصائي بسيط، إحصائي متعدد ومعامل التقرير. ونتائج البحث ما يأتي : الأول وجد التأثير الهام عن استخدام المحمول في منجز تعلم درس التربية الدينية الإسلامية لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية 147 بكنبارو. بالنتيجة الهامة ومدى التأثير سبعة وثلاثون بشولة الستة في المائة. الثاني وجد التأثير الهام عن إشراف الولاية في منجز تعلم درس التربية الدينية الإسلامية لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية 147 بكنبارو بالنتيجة الهامة ومدى التأثير إثنان وأربعون بشولة الستة في المائة. الثالث وجد التأثير الهام عن استخدام المحمول وإشراف الولاية في منجز تعلم درس التربية الدينية الإسلامية لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية 147 بكنبارو بالنتيجة الهامة بمئوية R^2 (R square) 0,918 أو أربعة وثمانون بشولة الثلاثة في المائة. فاستخلص الباحث أن مدى تبرع تأثير المتغير الحر أى استخدام المحمول وإشراف الولاية في المتغير التابعى أى منجز تعلم التلاميذ بمدى أربعة وثمانون بشولة الثلاثة في المائة. والباقي أثره متغيرات أخرى بمدى ستة عشر بشولة السبعة في المائة.

الكلمات الرئيسية: استخدام المحمول، إشراف الولاية، منجز التعلم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan Cerminan dari proses dan hasil belajar, sehingga cara belajar yang optimal akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pada prestasi belajar dan pendidikan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Moh, Zaiful Rosyid bahwa keberhasilan pencapaian tujuan belajar ditentukan faktor cara belajar yang juga sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan Pendidikan.¹ Dalam keseluruhan proses Pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan Pendidikan banyak bergantung kepada proses belajar yang dialami oleh siswa.²

Prestasi belajar dapat diperoleh setelah dilakukan pengujian dan penilaian terhadap keberhasilan siswa dalam menguasai pengetahuan berupa materi yang telah ditentukan. Penilaian yang dilakukan oleh siswa untuk mengevaluasi hasil belajarnya, karena hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Semakin tinggi nilai yang diperoleh, maka semakin baik prestasi belajar yang diperoleh. Marsun dan Martaniah berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar yang sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, sehingga prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil

¹ Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*, (Junrejo-Batu: Literasi Nusantara, 2020), hal. 1

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2015), hal. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa.³ Prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi prestasi belajar seluruh bidang studi dan prestasi belajar bidang tertentu.

Kegiatan belajar dan dunia pendidikan saat ini beriringan dengan pesatnya Perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi. Bahkan hal tersebut telah memberikan pengaruh besar terhadap kegiatan belajar. T.Jacob menyatakan bahwa, telekomunikasi tidak hanya merubah cara memperoleh informasi tetapi juga akan merubah cara manusia bekerja, belajar, dan mengajar..⁴ Hal ini sangat dirasakan sekali saat seluruh dunia dan termasuk Indonesia disaat menghadapi wabah atau virus yang sama yaitu pandemi covid -19 dan hal ini memberikan berpengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan.

Menyikapi pandemi Covid -19 tersebut maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Anwar Makariem menerbitkan Surat Edaran tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam darurat Covid-19. Berdasarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 maret 2020 tentang pembelajaran secara Daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan Penyebaran Corona Virus Desease (Covid-19) (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran dalam jaringan, menggunakan metode pembelajaran jarak jauh.⁵ Dengan berlakunya pembelajaran jarak jauh (PJJ) membuat Penggunaan

³ Noor Komari Pratiwi, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang, *Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2 (Desember 2015)*, hal. 80

⁴ T. Jacob, *Ilmu dan Teknologi* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1998), hal. 13.

⁵ Ruci Pawicara, Maharani Conilie, "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi COVID-19", *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 1, No. 1, (2020), hal. 30

aplikasi *online* melesat mencapai 442 persen terutama untuk keperluan belajar. Kemudian pembelajaran jarak jauh berubah menjadi pembelajaran tatap muka terbatas dengan terbitnya keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 05/KB/2021, Nomor 1347 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/6678/2021, Nomor 443-5847 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 (selanjutnya disebut Keputusan Bersama 4 (empat) Menteri).⁶

Penggunaan *smartphone* menjadi salah satu pilihan utama disaat berubahnya pembelajaran dari tatap muka menjadi daring (dalam Jaringan) dari belajar di sekolah berganti belajar dari rumah. *Smartphone* merupakan perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat di bawa kemana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon yang menggunakan kabel (nirkabel/*wireless*).⁷ maka dengan demikian membuat orang tua berpikir keras untuk memenuhi kebutuhan anaknya dengan menyediakan perangkat yang mendukung pembelajaran berupa *Smartphone*, sehingga sebagian orang tua yang dahulunya tidak mempunyai *Smartphone* dengan kondisi daring seperti ini membuat mereka berkeinginan untuk membeli *Smartphone*, ada juga yang orang tua sebelumnya sudah memiliki *Smartphone* namun karena kondisi tuntutan

⁶ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/keputusan-bersama-4-menteri-tentang-panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022.

⁷ Gauzali Saydam, *Sistem Telekomunikasi di Indonesia* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan *spesifikasi* dari aplikasi membuat mereka mengganti *Smartphone*-nya ke seri yang terbaru dan semua itu mereka lakukan adalah untuk memenuhi kebutuhan anak-anak dalam proses pembelajaran daring, karena informasi, absensi, materi pembelajaran dan tugas yang diberikan oleh guru disampaikan melalui daring, dan siswa bisa mengaksesnya di rumah masing-masing menggunakan *smartphone* yang mereka miliki. Semua proses pembelajaran dari rumah ini akan menentukan bagaimana siswa terlibat aktif dalam belajar, menerima materi, mengerjakan dan mengirimkan tugas kepada guru dan tentunya hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap nilai dan prestasi belajar siswa.

Smartphone merupakan Teknologi yang pada umumnya memberikan dampak positif dan harus digunakan dan dimanfaatkan dengan baik agar tidak menimbulkan permasalahan-permasalahan negative. Berkaitan dengan pemanfaatan teknologi tersebut Allah menjelaskan dalam, Q.S. al-anbiya' ayat 80:

وَعَلَّمَنَّهُ صِنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِّنْ بِأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾

Artinya: “dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah”).⁸

Ayat diatas menjelaskan tentang pemanfaatan teknologi dengan menggambarkan melalui nabi Daud yang dikabarkan membuat baju besi sebagai pelindung dalam peperangan dengan demikian Islam menganjurkan untuk menciptakan sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh manusia untuk

⁸ Al-Qur'an dan Terjemahnya, “Surah Al-Anbiyaa: 80”, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004), hlm. 328

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempermudah pekerjaan manusia. Termasuklah penggunaan *smartphone* dalam proses pembelajaran harus diarahkan dengan sebaik baiknya agar mereka memperoleh prestasi belajar yang baik, memiliki kepribadian Islam dan membimbing mereka agar menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Seiring dengan pesatnya perkembangan *smartphone*, ternyata memiliki dampak bagi pelajar baik dampak positif dan dampak negatif. Ada yang dalam penggunaan *smartphone* dimanfaatkan untuk menambah nilai pelajaran sekolah. Namun, di sisi lain ada juga yang dalam penggunaan *smartphone* lebih banyak untuk menikmati permainan dan sibuk dengan media sosial, sehingga hal ini akan berdampak kepada pola dan prestasi belajar siswa, Oleh karena itu sangat diperlukan bimbingan keluarga yang dalam hal ini adalah orang tua.

Bimbingan keluarga merupakan salah satu faktor penentu utama dalam perkembangan kepribadian anak, di samping faktor-faktor yang lain.⁹ Di dalam lingkungan keluarga anak pertama kali mendapatkan bimbingan dari orang tuanya dan keluarga merupakan tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian anak pada usia yang masih muda, karena pada usia ini anak lebih peka terhadap pengaruh dari orang tuanya. Sebagai orang tua hendaknya membimbing, mengajarkan, atau melatih anak dalam berbagai aspek sebagai bentuk perhatian dan kepedulian orang tua terhadap anaknya.¹⁰

⁹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 49.

¹⁰ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat dikatakan bahwa bimbingan orang tua salah satu faktor mempengaruhi prestasi belajar siswa. Peranan penting ini jika dilaksanakan dengan baik maka akan membantu anak-anak untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Hasil temuan tersebut diperkuat dengan adanya hasil penelitian dari Asep Sulaiman, yang menyatakan bahwa Bimbingan Orang tua memberikan pengaruh yang tinggi terhadap prestasi belajar siswa.¹¹ Diah Palupi, Ngatman dan Tri Saptuti Susiani yang menyatakan bahwa Bimbingan belajar orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Puring Tahun ajaran 2020/2021.¹²

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 11 oktober 2021 dan melakukan wawancara singkat dengan guru Agama kelas V yakni Bapak Inasril, S.Pd.I dan Bapak Jamhur, S.Pd.I diperoleh informasi bahwa jumlah seluruh siswa kelas V adalah 151 Orang. Ada sebagian siswa yang nilai MID semesternya masih belum mencapai nilai KKM adapun nilai KKM mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 147 Pekanbaru yaitu 80, berdasarkan data prestasi siswa menunjukkan siswa yang mendapatkan Nilai MID Semester di bawah KKM sebanyak 95 Orang atau 62,91 % dan siswa yang mendapatkan Nilai MID Semester di atas KKM sebanyak 56 orang atau 37,09 %. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang tidak mendapatkan nilai MID semester di bawah

¹¹ Asep Sulaiman, Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri Kota Kulon III Garut Kota. *Jurnal INKLUSI PPPPTK TK dan PLB Bandung*. Nomor 6 Jilid 02 (Oktober 2016), hal. 599

¹² Diah Palupi, Ngatman dan Tri Saptuti Susiani, Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas IV sdn se-Kecamatan Puring Tahun Ajaran 2020/2021, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 9 Nomor 3 Tahun 2021, hal. 710

KKM lebih banyak dari pada siswa yang mendapatkan nilai MID semester di atas KKM.

Peneliti juga mengumpulkan informasi mengenai Penggunaan *Smartphone* oleh siswa setiap harinya, dalam hal ini ditemukan data bahwa terdapat perbedaan dalam penggunaan *smartphone* oleh siswa. Sedangkan untuk bimbingan orang tua terdapat perbedaan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Berdasarkan data diketahui bahwa sebahagian besar siswa mendapatkan bimbingan orang tua dan sebahagian siswa jarang mendapatkan bimbingan orang tua. Adapun yang selalu mendapatkan bimbingan orang tua sebanyak 65 orang atau 43,04 % dan siswa yang jarang mendapatkan bimbingan orang tua sebanyak 86 orang atau 56,96 %. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang jarang mendapatkan bimbingan orang tua lebih banyak dari pada siswa yang mendapatkan bimbingan orang tua.

Peneliti mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan belajar siswa dan bimbingan orang tua, ternyata ada beberapa hal yang telah dilakukan oleh orang tua sebagai berikut:

- Orang tua telah membelikan *Smartphone* dan melengkapi kebutuhan belajar anaknya. Dengan harapan anak-anak bisa mengikuti setiap proses pembelajaran yang dilakukan setiap harinya menggunakan *smartphone*
- Orang tua telah mengingatkan anak untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.
- Orang tua Membimbing dan mendampingi anaknya untuk belajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun sangat disayangkan masih ada ditemukan sebagian siswa yang memiliki prestasi belajar yang kurang baik. Hal ini terlihat dari beberapa gejala berikut:

- a. Masih ada siswa yang nilai rapor MID semester yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu terdapat dibawah angka (80).
- b. Masih ada siswa ujian remedial.
- c. Masih ada siswa yang jarang mengumpulkan tugas
- d. Ditemukan anak yang Tidak fokus dan mengantuk dalam belajar, setelah ditanyakan jam berapa tidurnya malam tadi nak dan sang anak menjawab jam 01.00 wib pak, kenapa lambat tidurnya? Sang anak menjawab karena main HP/*Smartphone* pak.

Dari gejala tersebut di atas diketahui bahwa siswa telah menggunakan *Smartphone* dalam proses pembelajaran dan mendapatkan bimbingan dari orang tua tapi Prestasi belajar siswa masih rendah, padahal menurut Octavianus dan Ivan Th. J. Weismann variabel bebas penggunaan *smartphone* mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat Prestasi belajar siswa baik secara pasial maupun simultan dengan hasil korelasi 0.688 berartinya handphone memberi pengaruh sebesar 47% penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar¹³

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Mutiarasati Puspoarum tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar bahwa hasil analisis data

¹³ Octavianus, Ivan Th. J. Weismann , “*Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar*” fakultas pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar, 2021.



di hipotesis diperoleh nilai thitung (4,733) > t tabel (2,110). Karena t hitung berada di daerah penolakan H0 maka ada pengaruh yang signifikan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar. Untuk hasil uji koefisien determinasi didapatkan r kuadrat sebesar 0,569 yang berarti terdapat pengaruh sebesar 56,9%.¹⁴

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Smartphone Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Penulis memberikan penjelasan istilah terkait yang digunakan pada judul ini, agar terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami judul dengan menegaskan pengertian sebagai berikut:

1. Smartphone

Smartphone adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat di bawa kemana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon yang menggunakan kabel (nirkabel/*wireless*).¹⁵

¹⁴ Mutiarasati Puspoarum, “Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas III SDN 3 Winong Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali” Naskah Publikasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014

¹⁵ Gauzali Saydam, *Sistem Telekomunikasi di Indonesia* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan Orang Tua

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata "Guidance" yang berasal dari kata kerja "to guide" memiliki arti "menunjukkan, membimbing, menuntun, ataupun membantu. Sesuai dengan istilahnya, maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntutan.¹⁶ Orang tua yang dimaksud oleh penulis adalah orang tua kandung yang dirumah merawat anak anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.¹⁷ Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat di dalam Latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya :

Terdapat Pengaruh positif dan negative penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru.

¹⁶ Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 3

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), hal. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana Cara menggunakan *Smartphone* yang benar agar anak tidak mengalami kecanduan.

Bagaimana bentuk bimbingan Orang Tua kepada anak dalam belajar menggunakan media *Smartphone*

D. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi diatas dan banyaknya permasalahan yang dapat dibahas, maka dengan ini peneliti akan memfokuskan untuk membahas penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* dan Bimbingan Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa, penelitian ini difokuskan pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru, adapun Penelitian ini juga dibatasi pada kelas V.

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu

Apakah ada pengaruh Signifikan penggunaan *Smartphone* terhadap Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Kota Pekanbaru?

Apakah ada pengaruh signifikan Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Kota Pekanbaru?

Apakah ada pengaruh signifikan penggunaan *Smartphone* dan Bimbingan Orang tua secara Bersama-sama terhadap Prestasi belajar siswa dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Kota Pekanbaru?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- b. Untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Smartphone* dan Bimbingan Orang tua secara Bersama-sama terhadap Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Kota Pekanbaru?

Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis dalam rangka menyelesaikan program perkuliahan pascasarjana (S2) dan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Pekanbaru - Riau.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia Pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti dimasa yang akan datang.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi siswa : sebagai masukan agar siswa berusaha baik dan tepat dalam penggunaan smarphone agar meningkatkan prestasi belajar
- 2) Bagi Orang Tua: sebagai informasi ilmiah bagi orang tua tentang pentingnya bimbingan orang tua, diharapkan para orang tua dapat memberikan bimbingan belajar dan bimbingan dalam penggunaan *Smartphone* terhadap anaknya di rumah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar.
- 3) Bagi Sekolah: untuk menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.
- 4) Bagi Peneliti: Untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan memperluas wawasan sebagai bekal untuk kedepannya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teoritis

Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “prestasi” dan “belajar”. Antara kata prestasi dan belajar memiliki arti yang berbeda. Dari segi Bahasa maka prestasi berasal dari Bahasa Belanda *prestatie*, dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang, karena sepanjang kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Menurut Syaiful Bahri Djamarah Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.¹⁸ menurut Winkel (1996) memaknai prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.¹⁹

Menurut Olivia, Prestasi belajar merupakan puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Senada dengan pengertian sebelumnya menurut Djamarah, prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu,

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), hal. 19.

¹⁹ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & non Akademik teori dan implementasinya*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), hal. 32-33

umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya.²⁰ Selain itu, Muhibbin Syah berpendapat bahwa prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa dalam proses belajar tertentu yang dapat diketahui dan hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh guru yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor pada waktu atau periode tertentu.

Pendapat ini berarti prestasi tidak akan pernah dihasilkan apabila seseorang tidak melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar juga bukan ukuran, tetapi dapat diukur setelah melakukan kegiatan belajar. Keberhasilan seseorang dalam mengikuti program pembelajaran dapat di lihat dari prestasi belajar siswa tersebut.

Dalam perspektif keagamaan, belajar merupakan sesuatu yang sangat di anjurkan bagi setiap orang Islam dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat Al-Mujadalah ayat 11:

²⁰ Ananda Rusydi, Rifa'I Muhammad, Monang Juara Nasution, Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam, *Journal BASICEDU* (2022) Vol 6 No 1, hal. 1179

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "berilah kelapangan di dalam majelis-majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu berapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah: 11). 8

Dalam pencapaian prestasi belajar banyak faktor yang mempengaruhi seperti yang diungkapkan Nana Sudjana bahwa prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

- a. Faktor yang berasal dari diri siswa.

Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya, disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, ada juga faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan serta faktor fisik dan psikis.

- b. Faktor yang berasal dari luar siswa.

Yang paling dominan yang paling mempengaruhi prestasi siswa adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan

kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.²¹

Begitu juga dengan orang tua, merupakan faktor yang berpengaruh dari sisi luar siswa yang memberikan pengaruh terhadap belajar dan prestasi siswa. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari orang tua/ keluarga, berupa cara orang tua mendidik, relasi antara orang tua dan anak, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Untuk itu orang tua tidak boleh mendidik dengan cara memanjakannya, akan tetapi harus tegas dan penuh kasih sayang, dengan bimbingan dan bila perlu hukum yang sifatnya mendidik untuk mensukseskan belajar anak.

Faktor-faktor tersebut saling terkait satu sama lain dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar seorang anak. Anak yang mempunyai inteligensi tinggi namun sarana prasarana belajarnya sangat minim maka prestasi belajarnya tentu tidak akan mencapai titik optimal. Slameto mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi seseorang terdiri dari faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* terdiri dari faktor jasmani orang yang bersangkutan, keadaan psikologis, dan faktor kelelahan. Sementara itu, faktor *eksternal* terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Walaupun terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang.²²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 39

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* / Slameto, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tulus Tu'u menjelaskan bahwa :

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.²³

Menurut Tulus Tu'u faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

a. Kecerdasan

Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.

b. Bakat

Bakat diartikan sebagai kemampuan pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisan dari orang tuanya.

c. Minat dan Perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengarkan dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.

d. Motif

²³ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

e. Cara Belajar

Keberhasilan studi dipengaruhi oleh cara belajar. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut:

- 1) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar
- 2) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima
- 3) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya.
- 4) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

f. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi besar dan positif dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi siswa.

g. Sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa.²⁴

²⁴ *Ibid.* hal. 78

Slameto menjelaskan Lebih rinci mengenai factor yang mempengaruhi prestasi belajar yang maksimal itu adalah sebagai berikut:

a. Kondisi internal

Kondisi internal yaitu kondisi yang ada di dalam diri siswa itu sendiri, siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai prestasi belajar yang baik apabila kebutuhan internalnya dapat dipenuhi, menurut Meslow ada tujuh jenjang kebutuhan primer manusia yang harus terpenuhi, yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologis.
- 2) Kebutuhan akan keamanan.
- 3) Kebutuhan akan kebersamaan dan cinta.
- 4) Kebutuhan akan status.
- 5) Kebutuhan *self-actualication*.
- 6) Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti.
- 7) Kebutuhan estetik yaitu kebutuhan akan keteraturan dan keseimbangan dari suatu tindakan.

b. Kondisi eksternal

Kondisi eksternal yaitu kondisi yang ada di luar diri individu. Untuk belajar efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik, diantaranya:

- 1) Ruang belajar yang bersih, di rumah maupun di luar sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Ruangan cukup tenang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata.
- 3) Cukup sarana yang diperlukan untuk belajar.

c. Strategi belajar

Strategi belajar diperlukan untuk mencapai prestasi belajar yang semaksimal mungkin, cara belajar yang baik diantaranya sebagai berikut:

- 1) Keadaan jasmani, belajar memerlukan tenaga, untuk mencapai hasil belajar yang baik diperlukan badan sehat.
- 2) Keadaan emosional dan sosial, siswa yang jiwanya tertekan dan dalam keadaan takut akan kegagalan, mengalami kegoncangan karena emosi yang kuat tidak dapat belajar efektif.
- 3) Keadaan lingkungan, tempat belajar hendaknya tenang.
- 4) Memulai belajar, pada permulaan belajar sering dirasakan kelambatan, keengganan bekerja.
- 5) Membagi pekerjaan, menentukan apa yang akan diselesaikan dalam waktu tertentu.
- 6) Adakan kontrol, selidiki pada akhir belajar, hingga bahan telah dikuasai.
- 7) Pupuk sikap optimis.²⁵

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa jika faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal, eksternal dan strategi belajar yang baik, maka dengan demikian prestasi belajar siswa akan ikut menjadi baik.

Diantara fungsi-fungsi prestasi belajar sebagaimana dikatakan oleh Z. Arifin adalah sebagai berikut:

²⁵ Slameto, *OP Cit.* hal. 74-78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebagai indikator kualitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh peserta didik (siswa)
- b. Sebagai pemuasan hasrat ingin tahu
- c. Sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan
- d. Sebagai indikator intern dan ekstern dan intitusi pendidikan
- e. Dapat dijadikan indikator terhadap daya serap/kecerdasan pesera didik.²⁶

Fungsi di atas dapat menjadi sebuah pegangan untuk apa prestasi belajar tersebut. Hasil belajar atau prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar dari seorang pendidik. Sedangkan Gegne membagi lima kategori hasil belajar, yaitu:

- a. Informasi verbal
- b. Keterampilan intelektual
- c. Strategi kognitif
- d. Sikap
- e. Keterampilan motoris.²⁷

Salah satu cara untuk mengukur dan mengetahui prestasi belajar peserta didik adalah dengan mengadakan tes. Tes prestasi belajar bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang dicapai siswa dalam belajar. Saifudin Azwar didalam buku Heri gunawan mengatakan bahwa, adalah suatu kesalahan bila menganggap bahwa apa yang dapat dilakukan oleh tes prestasi semata-mata

²⁶ *Ibid*, hal. 154

²⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 22

memberikan angka untuk dimasukan didalam laporan kemajuan siswa belajar atau rapor. Sesungguhnya prosedur tes guna mengukur prestasi mengandung nilai-nilai pendidikan yang sangat penting. Seringkali tes membantu para guru dalam memberikan nilai yang lebih valid dan reliable, walaupun nilai tes merupakan cerminan apa yang telah dicapai oleh siswa dalam pembelajaran, akan tetapi tanggungjawab pihak pengajarliah untuk selalu menekankan agar siswa tidak belajar semata-mata karena untuk mendapatkan nilai tinggi dalam tes. Menanamkan kesadaran pada siswa bahwa apa yang diharapkan dari mereka adalah penguasaan pelajaran dan pemahaman yang berarti, tidaklah mudah.²⁸ Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar atau prestasi belajar. Oleh sebab itu, kegiatan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar.

Ada beberapa alternatif norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Tohirin, norma-norma pengukuran tersebut adalah:

- a. Norma skala dari 0 sampai 10
- b. Norma skala dari 0 sampai 100
- c. Norma skala dari 0,0 sampai 4,0
- d. Norma skala huruf dari A sampai E.²⁹

²⁸ Heri gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 151

²⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila siswa dalam ujian dapat menjawab atau menyelesaikan lebih dari separuh soal-soal ujian, dianggap telah memenuhi syarat target minimal keberhasilan belajar. Dewasa ini telah terjadi peningkatan ukuran terendah keberhasilan belajar siswa. Siswa yang berhasil menyelesaikan soal-soal ujian sebanyak 75% sampai 80% dari seluruh soal-soal, dianggap memenuhi standar kelulusan.

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh faktor *internal* (dalam diri siswa) dan faktor *eksternal* (dari luar diri siswa).

2. *Smartphone*

Smartphone adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat di bawa kemana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon yang menggunakan kabel (*nirkabel/wireless*).³⁰ Telepon cerdas (*smartphone*) merupakan telepon genggam yang memiliki sistem operasi untuk masyarakat luas, fungsinya tidak hanya untuk SMS dan telepon saja tetapi pengguna dapat dengan bebas menambahkan aplikasi, menambah fungsi-fungsi atau mengubah sesuai keinginan pengguna. Dengan kata lain, telepon cerdas merupakan komputer mini yang mempunyai kapabilitas sebuah telepon.

Smartphone memiliki kecanggihan dalam berbagai hal serta mempunyai fungsi yang efektif dan efisien karena penggunaannya dapat

³⁰ Gauzali Saydam, *Sistem Telekomunikasi di Indonesia* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakannya kapanpun dan di manapun karena ukurannya yang kecil jika dibandingkan dengan komputer. Penggunaan *smartphone* sebagai ponsel pintar yang ada saat ini menjadi perbedaan pada ponsel biasa, hal ini dikarenakan pada *smartphone* terdapat berbagai varian dan keunggulan dalam sistem operasionalnya.³¹

Pelajar pada saat ini sudah sangat familiar dengan penggunaan *smartphone*. Para pelajar cenderung menggunakan *smartphone* dengan berbagai alasan seperti, mengikuti pembelajaran daring, melihat materi pelajaran, mengerjakan dan mengirimkan tugas, mencari berbagai informasi, berkirim email, tidak ketinggalan juga sebagai tempat mengikuti trend, untuk menjadi lebih aktif di media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *WhatsApp*, *Line*, *Instagram*, *Tiktok*, menonton youtube dan semua itu bisa mereka lakukan dengan mudah kapan saja dan dimana saja.

Fatima menegaskan bahwa *Smartphone* mampu menjadikan salah satu media pembelajaran yang menarik, karena siswa dapat mempelajari materi dengan cara yang berbeda, yaitu memanfaatkan HP sebagai sumber belajar. Selain membuat pembelajaran lebih menarik, siswa dapat mempelajari materi tanpa terbatas waktu, artinya siswa dapat belajar di luar

³¹ Irnawaty dan Andi Agustang, *Smartphone Addiction* pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi – FIS UNM*, Vol. 6 No 2, (Juli, 2019), hal. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jam pembelajaran, sehingga akan memberikan dampak positif bagi siswa dalam penggunaan HP/*smartphone* sebagai sarana belajar.³²

Menurut Nurwan manfaat dari penggunaan *smartphone* yaitu:³³

- a. Dapat membuat media pembelajaran dengan bantuan *smartphone*
- b. Dapat menyatukan *smartphone* dan laptop pribadi untuk membuat media pembelajaran berbasis teknologi
- c. Guru bisa mengajar menggunakan media berbasis teknologi dengan menggunakan *smartphone*.
- d. Bisa menguasai berbagai aplikasi *smartphone* untuk mengembangkan wirausaha
- e. Dapat mempublikasikan hasil usahanya secara online sehingga tersebar luas

Berdasarkan pengertian menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* merupakan sebuah alat komunikasi yang mempunyai banyak kemampuan dan memiliki fitur canggih yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan manusia, mampu menjadikan salah satu media pembelajaran yang menarik dan dapat mempelajari materi dengan tidak terbatas waktunya

³² Siti Fatimah dan Yusuf Mufti. Pengembangan Media Pembelajaran Ipa-Fisika *Smartphone* Berbasis Android Sebagai Penguat Karakter Sains Siswa. *Jurnal Kaunia*, Vol. X No. (April 2014), hal. 60

³³ Nurwan, N., Achmad, N., & Resmawan, R. Pemanfaatan *Smartphone* Dan Laptop Pribadi Menuju Smart Teacher Dan Smart Society Di Desa Monggupo Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2018, hal. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan *smartphone* yang dimanfaatkan secara efektif akan menimbulkan dampak-dampak positif. Dan menimbulkan dampak positif antara lain untuk memudahkan seorang anak dalam mengasah kreativitas dan kecerdasan anak.³⁴ Adapun dampak positif *smartphone* yang akan mendukung perkembangan anak, yaitu:

- a. Meningkatkan ketajaman pengelihatannya Jenis game action disinyalir dapat merangsang pengelihatannya anak menjadi lebih tajam. Hal ini telah diuji oleh para peneliti di Universitas Rochester di negara Amerika Serikat. Dalam game action misalnya saja balap mobil, tentu pemain dituntut untuk melihat pergerakan mobil terutama saat menghindari mobil lain atau jalan yang berkelok. Permainan ini hanya dapat dimainkan oleh pemain yang memiliki ketajaman mata yang tinggi di samping itu juga kemampuan motorik saat menggerakkan mobil.
- b. Merangsang untuk mengikuti perkembangan teknologi terbaru Seorang anak yang juga pengguna gadget tentu akan mengikuti perkembangan teknologi seperti misalkan jika ada produk gadget atau *smartphone* yang baru dan lebih canggih tentu ia akan tertarik untuk memilikinya. Namun biasanya hal ini tergantung dari status ekonomi keluarga. Keluarga yang tergolong mampu secara ekonomi tentu dapat membelikan anaknya gadget terbaru dibandingkan yang kurang mampu. Sebab pada dasarnya harga gadget itu tidaklah murah.

³⁴ Siti Fatimah dan Yusuf Mufti, *Op Cit*, hal. 41-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mendukung aspek akademis Dengan adanya teknologi gadget sebenarnya dapat mendukung akademis anak. Seorang anak dapat melakukan browsing dengan gadget akan mudah untuk mencari informasi perihal pengetahuan yang ia dapat di sekolah. Jadi ia tidak perlu bersusah payah mencari katalog buku di perpustakaan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pengetahuan
- d. Meningkatkan kemampuan berbahasa Anda tidak perlu heran ketika melihat seorang anak yang sering menggunakan gadget untuk memainkan game menjadi pandai berbahasa asing. Hal itu dikarenakan hampir semua game dan aplikasi yang beredar di pasaran saat ini menggunakan petunjuk berbahasa Inggris. Maka pemain atau pengguna akan dituntut untuk membaca petunjuk permainan atau informasi aplikasi agar dapat memainkannya dengan baik atau menjalankan aplikasi.³⁵

Menurut Adilla Zenara Nafisa, dampak positif yang ada pada smartphone ialah sebagai berikut:³⁶

- a. Menambah ilmu pengetahuan

Smartphone kini menjadi media yang memungkinkan kita untuk mengakses berbagai informasi dimanapun dan kapanpun sehingga menambah wawasan dan pengetahuan. Bahkan, kini anak-anak sudah tak asing dengan barang ini. Mereka biasa mengakses

³⁵ M.gustian sobry, Peran *Smartphone* Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak, *Jurnal Penelitian Guru Indonesia - JPGI* (2017) Vol 2 No 2. hal. 27

³⁶ Mohammad Ilyas Yusron, Hubungan Pemakaian Gawai dengan Aktifitas Olahraga, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* (2019), Vol. 07 No 03. hal. 276

internet untuk hiburan, maupun sebagai sarana untuk mengerjakan tugas sekolah dan menambah ilmu pengetahuan mereka.

b. Mempermudah komunikasi

Ini adalah fungsi utama *smartphone*, yakni membuat seseorang seolah-olah bertemu meskipun berbeda tempat. Melalui fitur video call dari berbagai aplikasi yang ada saat ini, kita bisa tersambung dengan keluarga atau teman.

c. Memperluas jaringan pertemanan

Munculnya berbagai situs media sosial seperti line, instagram, path, skype memungkinkan kita untuk menambah banyak teman, bahkan dari berbagai belahan dunia sekalipun. *Smartphone* membuat dunia seakan-akan berada dalam genggamannya kita.

Smartphone memang memiliki dampak positif namun jika dipergunakan secara berlebihan maka tentu akan menimbulkan dampak negative bagi penggunaannya. Menurut Mardiaty terdapat empat dampak negatif penggunaan *smartphone* diantaranya yaitu :

- a. Mengganggu perkembangan anak. Dengan hebatnya fitur-fitur yang ada di *smartphone* seperti kamera, permainan (games), media sosial yang berbagai macam (facebook, line, twitter, whatsapp dll) akan menghambat siswa dalam menerima pelajaran di sekolah. Mereka disibukan dengan *update* status ketika jam pelajaran. Bahkan ada juga siswa yang menggunakan *smartphone* untuk mencontek ketika ulangan. Bermain games pada waktu guru menjelaskan pelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila hal tersebut diabaikan, maka akan berpengaruh terhadap proses dan prestasi belajar siswa.

- b. Efek Radiasi. Selain berbagai pendapat mengenai dampak negatif penggunaannya. Penggunaan *smartphone* juga bersibat buruk bagi kesehatan, ada baiknya siswa lebih hati-hati dan bijaksana dalam menggunakannya, khususnya bagi pelajar anak-anak jika memang tidak terlalu dibutuhkan, sebaiknya jangan diberi kesempatan menggunakan *smartphone* secara terus menerus.
- c. Rawan terhadap tindak kejahatan. Harus selalu waspada bahwa pelajar merupakan salah satu target utama dari penjahat.
- d. Sangat berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku siswa. Jika tidak ada pengawasan dari guru dan orangtua. *smartphone* bisa digunakan untuk menonton bahkan menyebarkan gambar-gambar yang mengandung unsur porno dan sebagainya yang sama sekali tidak layak dilihat seorang pelajar.³⁷

Menurut Uswatun dalam Ningsih (2017, hlm. 5) menyebutkan

dampak negatif penggunaan *smartphone* yaitu :

- a. Membuat siswa malas belajar
- b. Mengganggu konsentrasi belajar siswa
- c. Melupakan tugas dan kewajiban
- d. Mengganggu perkembangan anak

³⁷ Mardiati, I. Antisipasi Dampak negatif Penggunaan *Smartphone* Bagi Siswa kelas XI SMA Negeri 8 Batang Hari Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6 no 1, (2020), hal. 33.

- e. Memengaruhi sikap dan perilaku
- f. Pemborosan.

Menurut Azimah Subagijo Agar anak tidak terkena dampak buruk dari *gadget (smartphone)* orang tua haruslah membimbing mereka dengan membuat peraturan agar dapat mengendalikan penggunaan *gadget (smartphone)* pada anak, antara lain sebagai berikut :

- a. Orang tua menjadi *role model* penggunaan *gadget (smartphone)*, yaitu tidak berlebihan dan menggunakannya dengan baik.
- b. Membuat komitmen yang disepakati Bersama, misalnya tidak menggunakan *gadget (smartphone)* pada saat makan malam atau Bersama keluarga.
- c. Menetapkan jadwal harian dari mulai bangun pagi sampai menjelang tidur di waktu malam, terutama agar penggunaan *gadget (smartphone)* dapat diatur dan dibatasi waktunya.
- d. Memberi tahu bahwa mereka menggunakan *gadget (smartphone)* setelah pekerjaan rumah atau tugas mereka selesai.
- e. Memberhentikan atau menetapkan waktu jeda 30 menit ber-internet untuk melawan kecanduan agar mencegah anak hanya terfokus pada *gadget (smartphone)*-nya yang dapat mengasingkan mereka dari dunia nyata.
- f. Menempatkan perangkat *gadget (smartphone)* di tempat terbuka (ruang keluarga) dan memasang perangkat pengamanan (*filtering*) penggunaan internet.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Memberikan pemahaman kepada anak agar tetap waspada terhadap keberadaan pihak yang dapat merugikan mereka dalam penggunaan media sosial (seperti muatan pornografi, *bullying*, kekerasan dan predator).
- h. Membuat aturan tertulis yang disepakati Bersama yang mencakup batas waktu penggunaan dan konsekuensi jika melanggar aturan tersebut.
- i. Menetapkan *punishment* (hukuman) atas pelanggaran dan *reward* (imbalan) dari kepatuhan yang dilakukan anak terkait penggunaan *gadget (smartphone)* yang ditetapkan secara konsisten oleh orang tua.
- j. Mengambil *gadget (smartphone)* untuk sementara dan kemudian mengembalikannya kepada anak secara paruh waktu jika diperlukan, terutama saat liburan sekolah.³⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Christiany Judhita (2015: 14) dengan sedikit penyesuaian, durasi penggunaan *smartphone* dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Penggunaan tinggi yaitu pada intensitas penggunaan lebih dari 3 jam dalam sehari.
- b. Penggunaan sedang yaitu pada intensitas penggunaan sekitar 3 jam dalam sehari.

³⁸ Azimah Subagijo, *Diet & Detoks Gadget*, (Jakarta Selatan; Noura Books, 2020), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penggunaan rendah yaitu pada intensitas penggunaan kurang dari 3 jam dalam sehari³⁹

Bimbingan Orang Tua

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata "Guidance" berasal dari kata kerja "to guide" yang mempunyai arti "menunjukkan, membimbing, menuntun, ataupun membantu. Sesuai dengan istilahnya, maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntutan.⁴⁰ Dalam Peraturan pemerintah No. 28 dan 29 1990 Bab X pasal 27 ayat 1 tentang Pendidikan Dasar dan Menengah sebagaimana pada penjelasan ayat 1: Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, lingkungan dan merencanakan masa depan.⁴¹

Menurut Sukardi yang dimaksud dengan "bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus-menerus dan sistematis oleh pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri". Menurut Nurihsan "bimbingan merupakan pemberian bantuan kepada seluruh peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan agar mereka dapat memahami dirinya,

³⁹ Kuncoro, P. W., & Ratniamasih, Analisis Dampak Penggunaan Smartphone Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Pasundan Di Bandung (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung, 2018), hal. 40

⁴⁰ Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 3

⁴¹ Ramayulis & Mulyadi, *Bimbingan Konseling Islam di Madrasah dan Sekolah*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2016), hal.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan, dan tugas-tugasnya sehingga mereka sanggup mengarahkan diri, menyesuaikan diri, bertindak secara wajar sesuai dengan keadaan dan tuntutan lembaga pendidikan, keadaan keluarga, masyarakat, dan lingkungan kerja yang akan dimasukinya kelak.⁴²

Orang tua memiliki peranan penting dalam membimbing anaknya di rumah, terutama dalam belajar. Adapun bimbingan belajar adalah suatu pemberian bantuan kepada individu dalam memecahkan kesulitan belajar, baik di sekolah maupun diluar sekolah” Sedangkan pendapat lain menyebutkan bahwa: “bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada anak didik agar dapat mengatasi kesukaran-kesukaran dalam belajar (sehingga dapat lebih mudah, efisien dan lebih efektif).⁴³

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan oleh guru di lingkungan sekolah, oleh orang tua di lingkungan keluarga untuk memberikan pengertian-pengertian dan penyelesaian terhadap masalah belajar baik di dalam lingkungan sekolah maupun di dalam lingkungan keluarga yang diberikan orang tua.

Sedangkan dari sudut proses, Peranan orang tua terhadap belajar anaknya menyangkut beberapa aktifitas membimbing yang dapat mengantarkan anak untuk berprestasi dalam belajar. Aktifitas orang tua

⁴² Julia Ismail. Widya Azahara, Nurhani Mahmud, Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Orang Tua di Rumah, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 7 Nomor 1 (Januari 2021), hal. 249

⁴³ Purwaningsih, Bimbingan Konseling: Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Dewantara*, Vol. IX (Januari-Juni 2020). hal. 106

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengantarkan anak untuk berprestasi dalam belajar tersebut antara lain adalah memperhatikan, mengatur waktu belajar dan memberi bantuan belajar khususnya jika anak mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini senada dikatakan Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono bahwa :

“kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tidak terlepas dari peran orang tua dalam memberikan bimbingan dirumah, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, mengatur disiplin anak dan sebagainya. Peranan orang tua terhadap anak ini sering dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak”.⁴⁴

Jadi dapat dipahami bahwa proses belajar di rumah menuntut peran orang tua sebagai pembimbing bagi anaknya. Hal ini secara tidak langsung menjadikan rumah dan keluarga sebagai Lembaga Pendidikan utama, sebagaimana Amril Darwis mengatakan bahwa Pendidikan yang utama dari tripusat pendidikan, yakni keluarga, sekolah dan masyarakat. Salah satu tugas utama keluarga adalah kewajiban mendidik anak-anaknya.⁴⁵ Pendidikan dan bimbingan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Allah berfirman dalam surah At-tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

⁴⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 77

⁴⁵ Amril Darwis, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Ammpujari, 2016), hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”

Di dalam ayat tersebut Allah memerintahkan kepada setiap orang yang beriman agar memelihara dirinya terlebih dahulu barulah mereka memelihara keluarga mereka dari api neraka. Karena neraka tersebut berbahan bakar manusia dan batu, serta neraka tersebut dijaga oleh para malaikat-malaikat yang keras dan kasar yang tidak mendurhakai perintah Allah dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya. Oleh karena itu, setiap orang tua hendaknya mendidik anak-anak mereka dengan cinta kasih. Karena ketika anaknya mendapatkan cinta dan kasih sayang yang cukup dari orang tuanya, maka pada saat mereka berada di luar rumah dan menghadapi masalah-masalah baru mereka akan bisa menghadapi dan menyelesaikan dengan baik.⁴⁶

Untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal dengan hasil yang baik, maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut muhibbin Syah ada 3 faktor yang mempengaruhi belajar; 1). Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan kondisi jasmani dan rohani; 2). Faktor eksternal (Faktor dari Luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa; 3). Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang

⁴⁶ Alfiah, Suja'i Syarifandi, *Tadist Tarbawi 2*, (Pekabaru: Kreasi Edukasi, 2015), hal.

digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan materi-materi pelajaran.

Ketiga faktor di atas memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya, dan akan memberikan pengaruh sehingga harus menjadi perhatian agar dapat dikelola dengan baik, dengan harapan supaya siswa tidak menghadapi kesulitan dalam proses belajar. Prestasi belajar sampai saat ini menjadi indikator untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar. Prestasi belajar yang baik dapat mencerminkan cara belajar yang baik karena dengan mengetahui dan memahami cara belajar yang terbaik bagi dirinya, namun disamping cara belajar, bimbingan orang tua juga mempunyai peranan terhadap prestasi belajar siswa. Bimbingan oleh orang tua maksudnya adalah perhatian, pengarahan, pengasuhan dan bantuan yang diberikan oleh orang tua agar anak dapat mengadakan penyesuaian dengan dirinya dan lingkungannya. Anak dapat belajar dengan efektif jika anak dibimbing dan diarahkan oleh orang tua.⁴⁷

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan terus menerus dan sistematis kepada individu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya, kemampuan untuk menerima dirinya, kemampuan untuk mengarahkan dirinya, dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi atau kemampuannya

⁴⁷ Bayu purbha sakti, Gunawan Budi, Farida, Efektifitas belajar Anak Sekolah Dasar Dengan Bimbingan Orang Tua Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 3, No 1, (2022), hal. 96

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah, maupun masyarakat.⁴⁸

Menurut Slameto “Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya”, jadi keberhasilan belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua peserta didik. Pola asuh orang tua berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Pola asuh orang tua ada yang bersifat *overprotection* (terlalu melindungi), *permissiveeness* (memberikan kebebasan), *rejection* (acuh tak acuh), *acceptence* (kasih sayang yang tulus), *domination* (mendominasi anak), *sibmission* (memanjakan) dan *overdicipline* (Chasiyah, dkk. 2009: 83). Latar belakang orang tua siswa yang berbeda-beda baik dari segi pekerjaan atau kesibukan, kondisi ekonomi dan lain-lain memengaruhi juga macam perhatian yang diberikan kepada anak-anaknya. Orang tua yang bersifat *overprotection* akan menimbulkan sikap ketergantungan pada diri anak.⁴⁹

Cara orang tua mendidik peserta didik berpengaruh terhadap belajarnya. Hal ini dipertegaskan oleh Sutjipto Wirowidjojo yang dikutip oleh Slameto dalam bukunya Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya mengemukakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.⁵⁰

⁴⁸ Deni Febrini, Bimbingan Konseling, (Yogyakarta : Penerbit Teras, 2011), hal 8.

⁴⁹ Amir Pada, Mutmainnah, Nursiah. Hubungan Peran Orang Tua Sebagai Motivator Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Volume 2 no 1, (2022), hal.166.

⁵⁰ Slameto, *Op Cit*, hal.60.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimaksud dengan bimbingan orang tua adalah suatu proses bantuan yang diberikan oleh orang tua dalam membimbing dan mendidik dengan kepribadian orang tua, baik melalui sikap maupun sifat. Cara orang tua membimbing merupakan suatu unsur pendidikan yang dengan sendirinya akan masuk dan mempengaruhi kepribadian anak yang sedang berkembang. Jadi baik dan buruknya anak tergantung pada orang tua yang mendidiknya agar dapat bertanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya, sehingga dapat mengatasi masalah dan mengadakan penyesuaian diri di lingkungan sekitarnya.

a. Aspek-Aspek Bimbingan

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dijumpai anak. Untuk itu Orang Tua harus mengetahui aspek-aspek bimbingan dalam belajar yang harus diberikan oleh orangtua kepada anaknya. Adapun aspek-aspek bimbingan antara lain:⁵¹

- 1) Pengawasan. Pengawasan berarti aktivitas-aktivitas untuk menentukan kondisi-kondisi yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Pengawasan yang diberikan oleh orang tua dimaksudkan sebagai penguat disiplin supaya pendidikan anak jangan terbengkalai, karena terbengkalainya pendidikan anak bukan saja merugikan dirinya sendiri tetapi lingkungan hidupnya.

⁵¹ Purwaningsih, Bimbingan Konseling: Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Dewantara*, Vol. IX (Januari-Juni 2020), hal. 107-108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Perhatian. “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan peserta didik”. Perhatian orangtua dalam belajar sangat diperlukan karena unsur keterlibatan dan penghargaan anak terhadap orang tua untuk aktif belajar.
- 3) Motivasi. “Motivasi sebagai suatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut pada persoalan gejala kejiwaan perasaan, dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu” (Sardiman 2000). Motivasi ini timbul pada siswa karena merasa adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan. Orang tua harus dapat membangkitkan motivasi belajar pada anak-anaknya demi pencapaian tujuan belajar secara maksimal.

Manfaat bimbingan belajar bagi siswa menurut Suherman & Sudrajat adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik, disiplin dalam belajar dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan dengan memiliki sikap motivasi berprestasi yang tinggi
- b. Memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.
- c. Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif bagi dirinya sesuai dengan kebiasaan belajarnya.

- d. Memiliki kesiapan mental dalam menghadapi ujian
- e. Membantu meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap proses belajar.
- f. Membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁵²

Peneliti memahami bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan oleh orang tua dalam membimbing anaknya secara istiqomah dan sabar untuk mendapatkan prestasi dalam belajar dan memecahkan masalah yang dihadapi anak disekolah. Dari uraian di atas jelaslah inti dari pelaksanaan bimbingan belajar tersebut adalah membantu anak-anak dalam menghadapi pelajaran yang diberikan guru terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, karena dengan bimbingan orang tua prestasi anak akan lebih meningkat dalam belajar. Untuk meningkatkan perkembangan dan prestasi belajar anak, orang tua berperan penting, karena orang tua sangat dituntut dalam perkembangan pendidikan di rumah maupun di sekolah. Orang tua sangat menentukan tujuan dan keberhasilan dari anak-anak.

Peranan orang tua terhadap belajar anaknya menyangkut beberapa aktifitas membimbing yang dapat mengantarkan anak untuk berprestasi dalam belajar. Aktifitas orang tua mengantarkan anak untuk berprestasi dalam belajar tersebut antara lain adalah memperhatikan,

⁵² Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), hal. 49.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur waktu belajar dan memberi bantuan belajar khususnya jika anak mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini senada dikatakan Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono bahwa : “kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tidak terlepas dari peran orang tua dalam memberikan bimbingan dirumah, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, mengatur disiplin anak dan sebagainya. Peranan orang tua terhadap anak ini sering dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak”.⁵³

Jadi dapat dikatakan bahwa bimbingan orang tua salah satu faktor mempengaruhi prestasi belajar siswa. Peranan penting ini jika dilaksanakan dengan baik maka akan membantu anak anak untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Upaya mencapai perkembangan sesuai dengan apa yang diinginkan, seorang anak dipengaruhi berbagai faktor baik faktor psikologis maupun faktor biologis. Perkembangan seorang serta berhasil tidaknya seorang anak dalam belajar tergantung tiga unsur yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal ini dapat dipahami karena orang tua merupakan elemen penting pertama bagi siswa karena mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan anak.

Adapun jenis-jenis aktivitas dalam bimbingan belajar, adalah sebagaimana pendapat yang mengemukakan bahwa: “Bentuk-bentuk bimbingan belajar yang umumnya diberikan orang tua pada anaknya, yaitu:

⁵³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op Cit*, hlm. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1) Bimbingan cara belajar yang efisien, (2) Menemukan cara-cara mempelajari buku pelajaran, (3) Cara-cara menyelesaikan tugas, (4) Cara mempersiapkan menghadapi ulangan/ujian”.⁵⁴

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan satu persatu sebagai berikut:

- a. Bimbingan cara belajar yang efisien. Cara belajar yang efisien, yaitu menyangkut banyak hal penting seperti:
 - 1) Waktu yang digunakan siswa untuk mengulang pelajaran sekolah.
 - 2) Frekuensi belajar atau mengulang pelajaran sekolah di luar jam sekolah.
 - 3) Kemampuan peserta didik dalam membagi waktunya, baik untuk membantu orang tua, bermain dan belajar.
 - 4) Sikap konsisten dalam diri peserta didik untuk mendudukkan kegiatan belajar di atas segala kepentingannya.
- b. Menemukan cara-cara mempelajari buku pelajaran. Cara belajar yang tidak kalah pentingnya dan perlu diberikan kepada peserta didik melalui bimbingan belajar, adalah cara-cara mempelajari materi/ bahan pelajaran. Hal ini dapat dilakukan menggunakan ringkasan, kerangka isi pelajaran dan sebagainya. Menemukan cara belajar dan mempelajari buku pelajaran berarti pula menyangkut:
 - 1) Cara peserta didik menemukan pokok-pokok aliran dalam suatu materi bahan pelajaran.

⁵⁴ Purwaningsih, *Op Cit*, Hal. 108-109.

- 2) Kemampuan peserta didik dalam mengembangkan pokok pikiran menjadi konseptual yang dapat dikuasai.
- 3) Jenis buku/bahan yang dibaca dan sebagainya.

Apabila siswa memiliki kemampuan menemukan cara mempelajari bahan secara baik, maka kemungkinan untuk berkembang sebagaimana yang diharapkan sangat besar.

- c. Cara-cara menyelesaikan tugas. Dalam proses belajar, tercakup sejumlah kegiatan baik yang tergolong teoritis maupun praktek. Secara teoritis misalnya menerima materi dari guru, sedangkan praktek dapat berupa berbagai bentuk kegiatan, termasuk di antaranya mengerjakan tugas-tugas dari guru untuk dipecahkan. Pada umumnya peserta didik untuk mengerjakan tugas dari guru bervariasi ada yang memiliki kemampuan cukup tinggi, cukup dan yang rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa proses belajar hakikatnya merupakan kegiatan atau usaha yang bertujuan untuk mempertajam daya pikir manusia. Karena melalui ketajaman daya pikir, maka manusia dapat menemukan jalan dan upaya-upaya untuk meningkatkan taraf hidupnya. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam mengikuti bimbingan belajar menyangkut cara-cara penyelesaian tugas akan menentukan perkembangan kemandirian belajar peserta didik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan dalam rangka mencapai tujuan dan menghadapi masa depannya.

- d. Cara mempersiapkan menghadapi ulangan/ujian.

Banyak teori yang mengemukakan bahwa proses belajar perlu dilakukan terus menerus dengan kontinuitas yang tinggi serta kestabilan sikap.

Menurut Kartini Kartono bahwa bentuk aktivitas orang tua dalam membimbing anaknya adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan fasilitas belajar. Yang dimaksud dengan fasilitas belajar disini ialah alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran dan tempat untuk belajar. Untuk belajar setiap anak membutuhkan fasilitas tersebut. Adanya kesediaan orang tua untuk memenuhi fasilitas belajar anaknya, dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- b. Mengawasi kegiatan belajar anaknya di rumah. Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar anak-anaknya di rumah. Karena dengan mengawasi kegiatan belajar anaknya, dia mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya.
- c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah. Orang tua perlu mengawasi penggunaan waktu belajar anak-anaknya di rumah, karena dengan mengawasi penggunaan waktu belajar anak anaknya dirumah, orang tua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu belajar dengan teratur dan dengan sebaik baiknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar. Orang tua perlu mengenal kesulitan-kesulitan anaknya dalam belajar, karena dengan mengenal kesulitan-kesulitan tersebut dapat membantu usaha anak mengatasi kesulitan dalam belajar. Untuk mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, orang tua dapat melakukannya dengan cara menanyakan kepada anaknya apakah ada pelajaran yang sukar untuk diikutinya atau orang tua menanyakan kepada guru mengenai pelajaran-pelajaran yang sukar diikuti oleh anak-anaknya
- e. Menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar. Jika orang tua berusaha mengatasi kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, berarti orang tua berusaha menolong anak agar berhasil dalam proses belajarnya. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan orang tua dapat melakukannya dengan cara memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan oleh anaknya pada waktu anak mengalami kesulitan dalam belajar, atau orang tua minta bantuan orang lain yang dipandang mampu memberikan bimbingan belajar yang dibutuhkan anaknya untuk mengatasi kesulitan dalam belajar.⁵⁵

Orang tua bisa membantu anak didik agar berhasil dalam hidupnya kelak yaitu dengan mencermati hal-hal mendasar yang dibutuhkan anak sebagai fondasi keberhasilan pendidikannya. Bukan hanya fondasi mendapat nilai yang baik saja, tetapi hal mendasar yang juga harus benar-benar

⁵⁵ Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperhatikan adalah konsep diri, sikap, rasa tanggung jawab, disiplin diri yang tinggi. Adapun beberapa cara dalam bimbingan yang perlu diketahui oleh orang tua agar anak dapat dikatakan berhasil dengan baik seperti berikut:

- a. Menyadari bahwa belajar adalah sesuatu yang penting. Anak dapat dikatakan mempunyai kesadaran belajar apabila anak tersebut dengan kesadarannya sendiri mau belajar tanpa adanya paksaan. Bahwa dengan belajar anak mendapatkan pengetahuan yang berguna, dengan belajar anak akan mendapat nilai yang baik, dengan belajar anak dapat meneruskan sekolah dengan baik.
- b. Mengajari anak kemampuan belajar efektif. Kemampuan belajar dengan baik penting untuk mendapat nilai baik. Dorongan anak agar memiliki waktu rutin untuk belajar mengulangi pelajaran di rumah dengan menyediakan tempat belajar yang bebas dari gangguan.
- c. Menciptakan lingkungan yang mendorong semangat belajar. Bisa dengan menyediakan berbagai macam kesempatan sehingga mereka lebih senang belajar.
- d. Menentukan waktu belajar anak yang tepat dengan menyuruh anak belajar pada malam hari dan mengulangi pelajaran yang di dapat disekolah.
- e. Setelah pulang sekolah orangtua tanyakan kesulitan belajar anak dan membantu anak mencari jalan keluarnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Membantu anak mempelajari bagaimana menyelesaikan pekerjaan rumah. Mengerjakan pekerjaan rumah menguatkan apa yang telah dipelajari anak di sekolah.
- g. Mendorong anak membaca lebih dalam. Saat anak melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi, mereka akan mempelajari segala hal yang berasal dari bahan yang di cetak.
- h. Mendorong anak untuk mendengarkan dan berpartisipasi dalam kelas. Mendengarkan dalam kelas adalah jalan mudah bagi anak untuk belajar.
- i. Menyediakan kehidupan yang seimbang. Rumah yang stabil, lingkungan yang kondusif dan penuh cinta, merupakan dasar yang kuat untuk membantu anak mendapat nilai yang baik di sekolah.⁵⁶

Sehubungan dengan tanggung jawab orang tua di atas sebaiknya orang tua mengetahui apa dan bagaimana cara mendidik dan membimbing anak untuk meraih prestasi belajar yang lebih bagus. Dengan demikian apapun usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anak, yang penting anak menjadi orang yang cerdas dan bisa menyesuaikan diri dengan alam dan lingkungan masa depan.

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan anak. Di lembaga ini diberikan sejumlah pengetahuan dan keterampilan yang merupakan kegiatan utama, sejauh mana ia menguasai bidang ini, pada umumnya disebut

⁵⁶ Sari Yuanita, *Tips Membuat Anak Suka Belajar dan Berprestasi*, (Yogyakarta: Genius Publisher, 2010), hal. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prestasi belajar. Di sinilah peran orang tua membantu anaknya dirumah. Sesuai yang dikatakan oleh Singgih D Gunarsah bahwa anak membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, dan orang lain yang paling utama dan bertanggung jawab adalah orang tua.⁵⁷

Dalam hal ini orang tua harus menyadari bahwa pendidikan anak tidak hanya pendidikan formal di sekolah dan tanggungjawab sekolah saja, masih banyak lagi pendidikan lain yang harus diberikan oleh orang tua terhadap anak di rumah agar anak bisa berhasil. Orang tua juga harus mengetahui bagaimana caranya membimbing dan mendidik anak, tidak saja untuk membuat anak cerdas, tetapi juga mengembangkan kemampuan dan kecakapan anak dibidang lainnya. Oleh karena itu, setiap orang tua harus memperhatikan prestasi belajar anak karena perhatian dari orang tua akan sangat berpengaruh terhadap apa yang anak capai termasuk prestasi belajar. Dengan bimbingan yang dilakukan orang tua sangat menunjang pendidikan anak di sekolah.

Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran. Maka dalam hal ini, orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan. Anak di sekolah hannya enam jam, dan bertemu dengan gurunya hanya sampai 2 dan 3 jam. Maka prestasi belajar

⁵⁷ Singgih D Gunarsah, *Psikologi Perkembangan Seri Pendidikan Keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1995), hal. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak sangat didukung oleh bimbingan yang diberikan orang tua dalam belajar secara berkelanjutan, langsung maupun tidak langsung.⁵⁸

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi aktivitas belajar anak. Orang tua yang mempunyai perhatian yang cukup baik terhadap aktivitas belajar anak, seperti penyediaan fasilitas sarana belajar anak serta memberikan bantuan ketika anak menghadapi kesulitan dalam belajar, akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar anak. Sebaliknya orang tua yang kurang memberikan perhatian kepada aktivitas belajar anak dapat menyebabkan anak menjadi kurang bersemangat dalam belajar dan akibatnya tidak dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Dalam bidang pendidikan keluarga merupakan sumber pendidikan utama karena segala pengetahuan manusia pertama-tama diperoleh dari lingkungan keluarga. Lingkungan yang pertama memberi pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar anak adalah lingkungan keluarga, terutama adanya perhatian sesama anggota keluarga dan terlebih perhatian dari orang tua. Berdasarkan uraian di atas diduga bahwa perhatian orang tua dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar.

Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar dicapai dari hasil dan proses belajar yang telah dilakukan oleh siswa. Dalam proses pembelajaran jarak jauh, daring atau

⁵⁸ Munirwan Umar, Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak, *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Volume 1, Nomor 1 (Juni 2015), hal. 26

tatap muka terbatas maka penggunaan *smartphone* akan memberikan pengaruh terhadap proses belajar dan pencapaian prestasi belajar siswa. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui bantuan jaringan internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon, komputer atau *leptop* (Abidin, et al., 2020; Herlina, 2020). Menurut (Uswatun 2020) didukung pendapat (Riyana , 2019) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Artinya siswa harus bisa memahami setiap informasi yang diberikan secara daring (dalam jaringan) yang diinformasikan melalui alat bantu seperti *Smartphone* atau *computer* yang yang terhubung dengan jaringan internet.⁵⁹

Sistem pembelajaran daring yang dilakukan sangatlah berbeda dengan pembelajaran saat di sekolah. Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh antara guru dengan siswa, sehingga berpengaruh pada interaksi antara guru dengan siswa, yang biasanya guru dapat berkomunikasi secara langsung dan berinteraksi dengan siswa mengajarkan materi, memantau perkembangan belajar siswa dan juga karakteristik siswa di sekolah, kini dengan proses pembelajaran jarak jauh siswa dituntut untuk mandiri dalam mempelajari materi yang diberikan guru melalui media komunikasi yang tersambung oleh internet (Basar, 2021). Media komunikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring ada berbagai macam aplikasi *smartphone* yang digunakan sebagai alat atau media untuk mempermudah pembelajaran jarak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁹ Sucipto dkk, *Analisis Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal *Educatio*, Volume 7, Nomor 1 (March 2021), hal. 123

jauh atau daring (Daeng, et al., 2017; Wilson, 2020; Atsani, 2020; Monica & Fitriawati, 2020). Contoh aplikasi yang umum digunakan ialah aplikasi zoom, atau whatsapp. Perbedaan yang amat signifikan proses pembelajaran siswa dari biasanya, akan berpengaruh pada asahan cara berpikir siswa terhadap belajarnya. Siswa dituntut untuk dapat memahami materi tanpa interaksi langsung dari guru, dan guru tidak mampu memberikan materi secara keseluruhan kepada siswa. Hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Banyak kemudahan bagi pengguna *smartphone* yang terhubung ke internet seperti, mengakses informasi dan mencari bahan referensi untuk menunjang proses pembelajaran. Sehingga saat mendapatkan tugas dari guru, siswa dapat memperoleh banyak informasi tentang materi pelajaran sehingga akan menambah pengetahuan dan juga dapat meningkatkan hasil belajarnya secara cepat.

Menurut pendapat Barker yang dikutip oleh Musyrif Kamal Jaaul Haq, *smartphone* memiliki dampak bagi pengguna dalam dunia pendidikan karena memiliki sifat portabilitas. Selain itu *smartphone* mempunyai sifat kolaborasi yang artinya dapat digunakan untuk mendistribusikan, menggabungkan serta dapat berbagi informasi dengan mudah dan baik didalam maupun diluar kelas. Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut mengakibatkan kolaborasi dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik.⁶⁰

Hal tersebut di dukung dengan pendapat Nurmasito, teknologi dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan belajar siswa dengan menggunakan *smartphone* yang dimilikinya dengan memanfaatkan fasilitas internet sehingga mendapatkan banyak informasi. Sumber informasi tidak hanya didapatkan dari buku saja melainkan siswa dapat memperoleh informasi tersebut dengan mengakses internet melalui *smartphone*.⁶¹

Banyak kemudahan yang ditawarkan dengan penggunaan *smartphone* yang terhubung ke internet seperti, kemudahan dalam mengakses informasi dan mencari beragam referensi untuk menunjang proses pembelajaran. Sehingga ketika mendapat tugas dari guru, peserta didik dapat memperoleh banyak informasi mengenai materi pelajaran sehingga akan menambah pengetahuan mereka dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal tersebut di dukung dengan pendapat Miftakh, semakin tinggi *smartphone* digunakan untuk pembelajaran disekolah maka akan dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa dan hasil belajar siswa.⁶²

⁶⁰ Musyrif Kamal Jaaul Haq yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Smartphone Sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mata Kuliah Studi Fiqh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN MALIKI Malang*. (Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)

⁶¹ Nurmasito Putri Ayu Dini, “*Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas XI IIS Di SMA Negeri 1 Mojosari*”, Universitas Negeri Surabaya, VoL. 6, No. 3, 2018, hal. 350

⁶² *Ibid.*, hal. 349-354

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Arifin yang menunjukkan bahwa pemanfaatan gadget *smartphone* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar.⁶³ Begitu juga dengan jurnal hasil penelitian yang dilakukan oleh Asmurti, dkk menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.⁶⁴

Berdasarkan pendapat dan hasil penelitian diatas, maka diduga terdapat pengaruh yang positif antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar siswa.

5. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Orang tua harus memberikan perhatian kepada anaknya, karena tanpa adanya bimbingan orang tua maka siswa akan mengalami berbagai kendala dalam proses belajar yang mengakibatkan prestasi yang diperoleh di sekolah menjadi rendah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Tulus Tu'u bahwa keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa, maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing dan memberi teladan yang baik kepada anaknya. selain itu, perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak-anak serta keadaan keuangan keluarga yang

⁶³ Syamsul Arifin. *Pengaruh Penggunaan Gadget Smartphone dan Fasilitas Belajar Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Malang*. Malang: Skripsi Universitas Negeri Malang, 2015)

⁶⁴ Asmurti, Andi A.U, dan Tawany Rahamma. "Dampak Penggunaan Smartphone di Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Komunikasi KAREBA*. Vol. 6, No. 2, hal. 225

tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak. Hal-hal tersebut ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa.⁶⁵

Syaiful Bahri Djamarah bahwa ketika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anak, ketika orang tua tidak memberikan suasana sejuk dan menyenangkan bagi belajar anak, ketika keharmonisan keluarga tidak tercipta, ketika system kekrabatan semakin renggang, dan ketika kebutuhan belajar anak tidak terpenuhi, terutama kebutuhan penting, maka ketika itulah suasana keluarga tidak menciptakan dan menyediakan suatu kondisi dengan lingkungan keluarga yang demikian ikut terlibat menyebabkan kesulitan belajar anak.⁶⁶

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat kaitan atau hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa. Karena orang tua dikenal sebagai pendidik utama dan pratama bagi anaknya. Orang tua yang selalu memberikan bantuan atau perhatian terhadap sekolah anaknya, mencukupi kebutuhan anaknya dan hal tersebut akan menunjang tercapainya prestasi yang optimal bagi anak.

Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Menurut Zakiyah Drajat dalam khalifah hamdani menjelaskan bahwa kata-kata sikap, tindakan dan perbuatan orang tua sangat

⁶⁵ Tulus Tu'u, *Op Cit.* hal. 80

⁶⁶ Syaiful Bahri Djamarah. *Op Cit.* hal. 207

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi perkembangan pada anak. Selanjutnya beliau juga mengatakan kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.⁶⁷ Oleh karena itu bimbingan orang tua terhadap anaknya sangat besar pengaruhnya.

Orang tua harus memperhatikan anaknya. Karena tanpa adanya perhatian dan bimbingan orang tua, siswa akan mengalami berbagai kendala dalam proses belajar yang akan mengakibatkan prestasi anak di sekolah akan menjadi rendah. Sebagaimana dikemukakan oleh Tulus Tu'u bahwa keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan potensi memberi pengaruh pada prestasi siswa, maka orang tua harus memberikan bimbingan yang baik terhadap anaknya.⁶⁸

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Karena orang tua pendidikan yang pertama dan memberikan bantuan atau perhatian terhadap sekolah anaknya akan menunjang tercapainya prestasi belajar yang memuaskan bagi anak. Dan ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif Rfan Hidayat dan Erfian Juniarto yang menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa penggunaan *smartphone* dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa.

⁶⁷ Khalifah Hamdani, *Membina Kepribadian Masyarakat*, (Jakarta: Dirjen Departemen Agama RI, 1996). hal, 321

⁶⁸ Tulus Tu'u, *Op Cit*, hal. 80

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari berbagai literature dari hasil penelitian, penulis menemukan ada beberapa karya ilmiah yang mempunyai relevansinya dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya adalah sebagai berikut :

Hasdina Hamid, (2018). Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang berjudul Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 209 Inpres Garantiga Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. hasil analisis menemukan bahwa nilai nilai “r” product moment df 22 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,423, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai “r” tabel sebesar 0,537. Ternyata r hitung (yang besarnya = 0,771) adalah jauh lebih besar dari pada “r” tabel (yang besarnya 0,423 dan 0,537). Karena r hitung lebih besar dari pada “r” tabel, dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Karena terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan smartphone terhadap hasil belajar murid. Adapun persamaan penelitiannya dengan penelitian penulis adalah sama sama meneliti tentang penggunaan smartphone perbedaannya penulis meneliti tentang prestasi belajar dan bimbingan orang tua.

Pengaruh Smarthphone Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas VIII MTs Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan smarthphone siswa kelas VIII MTs

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walisongo Sugihwaras Bojonegoro. Penelitian yang 39 digunakan adalah kuantitatif yang berbentuk studi korelasi. Dengan jumlah populasi 133 orang dan sampel 56 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan prosentase. Penelitian ini disusun oleh Mukhamat Fatkhur Amin dari Fakultas Tarbiyah dan Kedosenan UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2017. Skripsi ini mempunyai persamaan pada variabel X_1 yaitu membahas tentang Smartphone/gadget dan variabel Y sama-sama membahas tentang prestasi belajar. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Penelitian skripsi ini dilakukan di kelas VIII MTs Walisongo Sugihwaras Bojonegoro sedangkan penelitian saya di SDN 147 Pekanbaru dan pada variabel X_2 penelitian saya membahas tentang Bimbingan orang tua.

3. Siti Bulkiah (2010) yang meneliti tentang pengaruh pembinaan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan hasil analisisnya menyatakan bahwa pembinaan orangtua mempunyai pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi serial r_{ch} yang lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%, atau dengan cara lain dapat ditulis : $0,205 < 0,0556 > 0,267$. Artinya semakin baik pembinaan orangtua terhadap anaknya, maka prestasi anak akan baik pula. Begitu pula sebaliknya, bila pembinaan orangtua kurang baik maka prestasi anak akan kurang baik pula. Yang mana variabel X nya berbeda dengan penulis. Saudari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siti Bulkiah meneliti pengaruh pembinaan orang tua. Sedangkan penulis sendiri meneliti pengaruh bimbingan orang tua. Persamaanya terletak pada variabel Y nya yaitu sama-sama meneliti prestasi belajar siswa.

Khaidir (2013) yang meneliti tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kundur Kabupaten Karimun. Yang mana variabel X nya sama-sama pengaruh bimbingan orang tua. Perbedaanya terletak pada variabel Y nya yaitu terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kundur Kabupaten Karimun. Sedangkan yang penulis teliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas 1 Sabak Auh Kabupaten Siak.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah sesuatu yang harus dijelaskan melalui indikator-indikator agar tidak ada penyimpangan dan salah memahami dalam penelitian ini. Variabel yang akan dioperasionalkan adalah Penggunaan *Smartphone* (Variabel X_1) dan Bimbingan Orang Tua (Variabel X_2) dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Kota Pekanbaru (Variabel Y). Berdasarkan pada landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Penggunaan *Smartphone*

Variabel	Sub Indikator	Indikator
Penggunaan <i>Smartphone</i>	Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i>	Siswa setiap hari menggunakan <i>smartphone</i> dibawah 3 jam
		Siswa menggunakan <i>smartphone</i> lebih dari 3 jam
	Tujuan Penggunaan <i>smartphone</i>	Siswa menggunakan <i>smartphone</i> untuk belajar
		Siswa menggunakan <i>smartphone</i> untuk bermain Game
		Siswa menggunakan <i>smartphone</i> untuk media sosial
	Minat belajar siswa dengan penggunaan <i>smartphone</i>	Siswa merasa senang disaat belajar dengan menggunakan <i>smartphone</i>
Siswa aktif terlibat mengerjakan tugas dengan menggunakan <i>smartphone</i>		

2. Bimbingan Orang Tua

Variabel	Sub Indikator	Indikator
Bimbingan Orang Tua	Memotivasi anak untuk belajar	Orang tua memberikan pujian atas pencapaian prestasi yang diperoleh anak
	Membantu anak mengatasi kesulitan dalam belajar	Orang tua memberi penjelasan kepada anak dalam mengerjakan tugas yang sulit
	Memberikan fasilitas untuk kebutuhan belajar	Orang tua melengkapi peralatan belajar untuk anak
	Mengawasi anak dalam belajar	Orang tua memberikan pendampingan kepada anak dalam belajar
		Orang tua menerapkan disiplin dalam belajar
Mengenal kesulitan belajar anak	Orang tua mengetahui pelajaran yang kurang dipahami oleh anak	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Berpikir

Prestasi belajar merupakan puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Senada dengan pengertian sebelumnya menurut Djamarah, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya.⁶⁹ Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Secara internal bisa berupa cara belajar siswa dan secara eksternal bimbingan orang tua dalam kegiatan belajar siswa.

Kegiatan belajar siswa yang berlangsung secara *online* atau daring, dari segi kemudahannya maka materi pembelajaran bisa diakses melalui *smartphone*, dan siswa bisa belajar tidak hanya terpaku pada saat diberikan materi oleh guru ketika pembelajaran berlangsung, dimana siswa juga bisa mencari materi-materi yang dipelajari di sekolah melalui *smartphone* yang mereka miliki. Sehingga setelah mendapatkan materi pelajaran bisa menambah pengetahuan siswa. Penggunaan *smartphone* secara baik dan maksimal dalam pembelajaran maka dapat berpeluang untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Namun *smartphone* ternyata memiliki dampak positif dan negatif yang besar. Adapun dampak positif *smartphone* yaitu: sebagai alat komunikasi dan

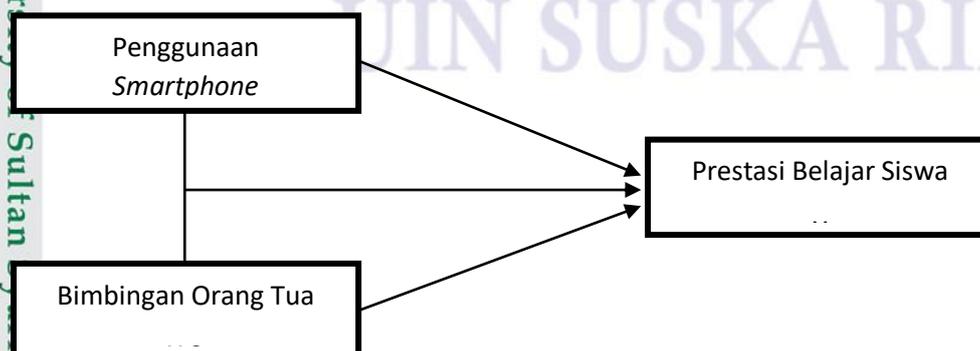
⁶⁹ Ananda Rusydi, Rifa'I Muhammad, Monang Juara Nasution, Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam, *Journal BASICEDU* (2022) Vol 6 No 1, hal. 1179

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi, menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi, memperluas pergaulan secara sosial. Sehingga *smartphone* yang digunakan bisa bermanfaat untuk siswa. Dibalik dampak positif yang dapat menambah pengetahuan siswa, ternyata *smartphone* juga memberikan dampak negatif bagi para siswa. Diantaranya dampak negatif tersebut yaitu mengganggu perkembangan anak, menurunkan prestasi belajar, mengganggu konsentrasi belajar siswa, membuat siswa malas belajar, melupakan tugas dan kewajiban, mempengaruhi sikap perilaku dan pemborosan. *smartphone* bisa juga digunakan untuk hiburan dengan bermain game, sosial media, dan networking sehingga waktu belajar mereka akan berkurang dan bahkan banyak yang akhirnya ketergantungan terhadap *smartphone*, tidak bisa lepas dari *smartphone* sehingga akan menjadi penghambat belajar siswa.

Agar prestasi belajar siswa baik dan terhindar dari dampak negative dalam penggunaan *smartphone* maka diperlukan bimbingan belajar, pengawasan dan ketegasan dari orang tua siswa. Karena penggunaan *smartphone* dan bimbingan orang tua akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran penelitian tentang pengaruh penggunaan *smartphone* dan Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa, sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar : kerangka Berpikir

Keterangan :

Variabel X 1 = Penggunaan *smartphone*

Variabel X 2 = Bimbingan Orang Tua

Variabel Y = Prestasi Belajar Siswa

→ = Garis Pengaruh

E. Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

- a. Penggunaan *Smartphone* setiap siswa Sekolah Dasar Negeri 147 Kota Pekanbaru memiliki perberbedaan.
- b. Bimbingan orang tua siswa Sekolah Dasar Negeri 147 Kota Pekanbaru berbeda-beda.
- c. Prestasi belajar siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Kota Pekanbaru bervariasi.

Hipotesis

H_a1 : Ada pengaruh signifikan Penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Kota Pekanbaru.

H_01 : Tidak ada pengaruh signifikan Penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_{a2} : Ada pengaruh signifikan Bimbingan Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Kota Pekanbaru.

H_{02} : Tidak ada pengaruh signifikan Bimbingan Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Kota Pekanbaru.

H_{a3} : Ada pengaruh signifikan Penggunaan *Smartphone* dan Bimbingan Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Kota Pekanbaru.

H_{03} : Tidak ada pengaruh signifikan Penggunaan *Smartphone* dan Bimbingan Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Kota Pekanbaru.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *expost facto* serta menggunakan pendekatan korelasi atau hubungan (*correlation research*), artinya penelitian hubungan atau korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan seberapa besar ditemukannya hubungan antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif untuk menganalisa pengaruh antara dua variabel bebas (*independent variabel*) yaitu Penggunaan *Smartphone* (X^1), dan Bimbingan Orang Tua (X^2), dengan satu variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu Prestasi Belajar Siswa (Y).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru. Sedangkan objeknya adalah pengaruh penggunaan *smartphone* dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Kota Pekanbaru.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah ujian proposal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru. Dipilihnya Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru sebagai tempat penelitian karena masalah yang diteliti ada di tempat ini dan terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru yang terdiri dari kelas V A, V B, V C dan V D dan jumlah keseluruhan sebanyak 151 siswa.

Tabel III. 1
Jumlah Populasi Penelitian
SDN 147 Pekanbaru T.A. 2021/2022

NO	KELAS	Jumlah Populasi Siswa
1	V A	39
2	V B	38
3	V C	39
4	V D	35
Jumlah		151

Sumber data: Absensi siswa kelas V SDN 147 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel menggunakan rumus slovin sebagai Berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$\text{Sehingga: } n = / (1 + (151 \times 0,10^2))$$

$$n = 151 / (1 + (151 \times 0,01))$$

$$n = 151 / (1 + 1,51)$$

$$n = 151 / 2,51$$

$$n = 60$$

berdasarkan rumus di atas maka

E. Variabel Penelitian

Variabel tersebut dapat diteliti sehingga menghasilkan data yang bersifat kategori atau data kontinum (ordinal, interval dan ratio). Dalam penelitian ini terdapat tiga variable, yaitu variable penggunaan *smartphone* (X^1) dan variable bimbingan orang tua (X^2), Keduanya adalah variabel *independent* (bebas) dan terakhir variable prestasi belajar siswa (Y) sebagai variabel *dependent* (terikat).

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sesuai data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Angket (*Kuiseoner*)

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden.⁷⁰ Yaitu, teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan *Smartphone* dan bimbingan belajar yang akan diberikan oleh orang tua kepada anak, dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dan orang tua siswa, kemudian angket yang akan penulis gunakan adalah angket tertutup.

Angket merupakan penyusunan item dibedakan menjadi dua yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup merupakan angket yang memerlukan jawaban pendek dan daftar pertanyaannya disusun dengan disertai alternatif jawaban, sedangkan angket terbuka merupakan item-item pertanyaan yang tidak disertai alternatif jawaban melainkan responden untuk mengisi dan memberi komentar atau pendapat (Riyanto,2010).

Dalam penelitian ini angket ditujukan kepada siswa untuk mendapatkan data pokok tentang “Penggunaan *Smartphone* (X^1), Bimbingan Orang Tua (X^2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)” Angket disusun menggunakan *skala interval* dengan empat point, yakni: “

⁷⁰ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, 2014, Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Sering”, “Kadang-kadang”, “Jarang” dan “Tidak Pernah”. Angket penelitian ini disebarikan langsung kepada siswa saat seluruh siswa-siswi kelas V masuk di sekolah pada saat tatap muka terbatas dan diisi langsung oleh siswa.

Angket penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

a. Uji validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat keandalan atau keshahihan suatu alat ukur. Validitas instrumen penelitian baik dalam bentuk tes, angket atau observasi dapat diketahui dengan meakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor totalnya. Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi *product moment*, yaitu:⁷¹

b. Uji Realibilitas

Suatu angket dikatakan handal atau reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah cronbach alpha dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya. Koefisien cronbach alpha yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen. Selain itu,

⁷¹ Hartono, *Analisis Item Instrumen* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010), hal. 85

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.⁷² Yaitu, teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu nilai ujian tengah tengah semester dan nilai semester Ganjil, dan data tentang sekolah, kepala sekolah/ wakil dan guru-guru Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru tahun ajaran 2021/2022.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang:

- a. Sejarah berdirinya sekolah
- b. Struktur organisasi sekolah
- c. Visi, Misi, dan Tujuan
- d. Keadaan tenaga pengajar dan siswa
- e. Sarana dan prasarana sekolah
- f. Dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan teknik Rergresi Ganda.

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh

⁷² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus regresi ganda sebagai berikut:⁷³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Nilai yang diprediksi

X : Nilai variable prediktor

a : bilangan konstan

b : bilangan koefisien prediktor

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan *smartphone* dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 147 Pekanbaru, analisis dilanjutkan dengan koefisien determinasi dengan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R² = Nilai Koefisien Korelasi

⁷³ Hartono, *Statistik untuk penelitian*, (Pekanbaru : Pustaka Pelajar, 2008), hal. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam memproses data, penulis juga menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (Statistic Program Society Science) versi 16,0 for Windows. SPSS merupakan salah satu paket program computer yang digunakan dalam mengolah data statistic, dengan beberapa uji persayaratan dan hipotesis.

Uji Prasyarat

- a) Uji klasik
 - 1) Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas adalah untuk menguji apakah sebuah model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas diuji dengan menggunakan SPSS for Windows Versi 26 berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria yang berlaku untuk menetapkan taraf signifikansi uji yaitu $\alpha = 0,05$ yang dibandingkan dengan taraf signifikansi yang diperoleh pada tabel, dengan jumlah N sebanyak 60 responden.

Uji normalitas penggunaan *smartphone* dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 147 Pekanbaru ini dilakukan berdasarkan pada uji Kolmogorov-Smirmov dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluaran berupa One Sample Kolmogorov-Smirnow Test. Pedoman pengambilan keputusan: Probabilitas $< 0,05$. Distribusi adalah tidak normal. Probabilitas $> 0,05$. Distribusi adalah normal.⁷⁴

2) Uji Linearitas

Pengujian linieritas terdiri dari dua yaitu Penggunaan *smartphone* (X^1) dan bimbingan orang tua (X^2) sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa (Y) variabel terikat. Pengujian linieritas ini menggunakan *SPSS Windows for Ver.26* Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier

H_o : Distribusi data yang diteliti tidak mengikut bentuk linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas $> 0,05$ H_o diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ H_a diterima⁷⁵

3) Uji Multikolinieritas

Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Untuk menguji tidak adanya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat beberapa hal; pertama, nilai tolerance. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

⁷⁴ *Ibid*, hal. 166

⁷⁵ *Ibid*, hal. 183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas. Kedua, dengan melihat nilai VIP. Jika nilai VIP kurang dari 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai Vip lebih dari 10 maka artinya terjadi multikolinearitas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam tabel regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode rank sperman. Untuk menguji tidak adanya gejala heteroskedastisitas ketentuannya adalah jika nilai signifaknsi atau Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala/masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifaknsi atau Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala/ masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Selanjutnya setelah terpenuhi uji prasyarat klasik, maka data akan dianalisis secara parametrik, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa dan kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa maka perlu dilakukan pengujian hipotesis secara simultan yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk melihat apakah ada atau tidaknya hubungan linier atau pengaruh antar variable.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah koefisien regresi berganda yang didapat dalam model bisa digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat yaitu Y. Hal ini dilakukan apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besarnya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi maka akan semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan, baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Untuk lebih rincinya, maka dilakukan pengujian koefisien determinan dengan bantuan program computer SPSS.

DAFTAR PUSTAKA

- Amadi, Abu dan Widodo Supriyono, 2001. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Alfiah, Suja'i Syarifandi. 2015. *Tadist Tarbawi 2*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2004, "*Surah Al-Anbiyaa: 80*", Bandung: CV Penerbit J-Art.
- Pada, Amir., Mutmainnah dan Nursiah. 2022. Hubungan Peran Orang Tua Sebagai Motivator Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Volume 2 no 1.
- Darwis, Amri. 2016. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Ammpujari.
- Ananda, Rusydi., Rifa'I Muhammad, Monang Juara Nasution, Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam, *Jurnal BASICEDU* (2022) Vol 6 No 1.
- Asmurti., Andi A.U, dan Tawany Rahamma. "*Dampak Penggunaan Smartphone di Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa*", *Jurnal Komunikasi KAREBA*. Vol. 6, No. 2.
- Subagijo, Azimah. 2020. *Diet & Detoks Gadget*, Jakarta Selatan; Noura Books.
- Sakti, Bayu Purbha., Gunawan Budi, Farida, 2022. Efektifitas belajar Anak Sekolah Dasar Dengan Bimbingan Orang Tua Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 3, No 1.
- Febriani, Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*, Yogyakarta : Penerbit Teras.
- Saydam, Gauzali. 2006. *Sistem Telekomunikasi di Indonesia* Bandung: Alfabeta.
- Hallen, 2002. *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Pratiyanti dan Andi Agustang, 2019. *Smartphone Addiction pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi – FIS UNM*, Vol. 6 No 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ismail, Julia., Widya Azahara, Nurhani Mahmud, 2021. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Orang Tua di Rumah, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 7 Nomor 1.
- Kartono, Kartini. 1992. *Peranan Keluarga Memandu Anak*, Jakarta: Rajawali.
- Hamdani Khalifah. 1996. *Membina Kepribadian Masyarakat*, (Jakarta: Dirjen Departemen Agama RI.
- Kuncoro, P. W., & Ratnamiasih, 2018. *Analisis Dampak Penggunaan Smartphone Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Pasundan Di Bandung* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Susanti Lidia. 2019. *Prestasi Belajar Akademik & non Akademik teori dan implementasinya*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sobry, M.gustian. 2017. Peran *Smartphone* Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak, *Jurnal Penelitian Guru Indonesia - JPGI* Vol 2 No 2.
- Mardiati, I. 2020. Antisipasi Dampak negatif Penggunaan *Smartphone* Bagi Siswa kelas XI SMA Negeri 8 Batang Hari Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6 no 1,
- Yusron, Mohammad Ilyas. 2019 Hubungan Pemakaian Gawai dengan Aktifitas Olahraga, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 07 No 03.
- Amar, Munirwan. 2015. Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak, *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Volume 1, Nomor 1.
- Haq, Musyrif Kamal Jaaul. 2017. yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Smartphone Sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mata Kuliah Studi Fiqh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN MALIKI Malang*”. Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Setdjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Dini, Nurmasito Putri Ayu. 2018. “*Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas XI IIS Di SMA Negeri 1 Mojosari*”, Universitas Negeri Surabaya, VoL. 6, No. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purwaningsih, 2020. Bimbingan Konseling: Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Dewantara*, Vol. IX.
- Ramayulis & Mulyadi, *Bimbingan Konseling Islam di Madrasah dan Sekolah*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2016)
- Suanita, Sari. 2010. *Tips Membuat Anak Suka Belajar dan Berprestasi*, Yogyakarta: Genius Publisher.
- Gunarsah, Singgih D. 1995. *Psikologi Perkembangan Seri Pendidikan Keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia.
- Fatimah, Siti dan Yusuf Mufti. 2014. Pengembangan Media Pembelajaran Ipa-Fisika *Smartphone* Berbasis Android Sebagai Penguat Karakter Sains Siswa. *Jurnal Kaunia*, Vol. X No. 1.
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sucipto dkk, 2021. *Analisis Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19*. *Jurnal Educatio*, Volume 7, Nomor 1.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Arifin, Syamsul. 2015. *Pengaruh Penggunaan Gadget Smartphone dan Fasilitas Belajar Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Malang*. Malang: Skripsi Universitas Negeri Malang.
- Shirin, 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hu, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Instrumen Ujicoba**ANGKET PENELITIAN**

- I. Angket ini dibuat untuk mendapatkan data yang akurat dari saudara/I yakni tentang Pengaruh Penggunaan *Smartphone* dan Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas V SD Negeri 147 Pekanbaru. Dalam pengisian kami mengharapkan kepada saudara/I untuk memberikan tanggapan yang sejujurnya atas pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner ini. Kuisisioner ini hanya dipergunakan untuk penyelesaian gelar magister peneliti pada jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau.
- II. Identitas Responden
 1. Usia :
 2. Jenis Kelamin :
- III. Petunjuk Pengisian
Berilah tabda silang (✓) pada salah satu kolom di sebelah kanan pada setiap item SS, S, JR, TP

Keterangan:
 1. Sangat Sering (SS)
 2. Sering (S)
 3. Jarang (JR)
 4. Tidak Pernah (TP)
- IV. Angket / Instrument Penelitian

1. Penggunaan *Smartphone*

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	J	TP
1	Saya mampu menggunakan <i>smartphone</i> dengan segala fasilitasnya (game, facebook, internet, Wa, Instagram, tiktok, dll)				
2	Saya selalu menggunakan <i>smartphone</i> dengan segala fasilitasnya game, facebook, internet, Wa, Instagram, tiktok, dll)				
3	Saya setiap menjalankan <i>smartphone</i> selalu membuka internet dan sosial media seperti facebook, instagram, Tiktok, line, dll?				
4	Saya menggunakan <i>smartphone</i> dengan segala fasilitasnya game, facebook, internet, Wa, Instagram, tiktok, dll) setiap harinya?				
5	Saya merasa senang belajar menggunakan <i>smartphone</i>				
6	Waktu saya menggunakan <i>smartphone</i> lebih banyak daripada belajar dalam seharusnya?				
7	Setiap harinya saya bermain game dengan menggunakan <i>smartphone</i>				
8	Waktu di rumah banyak saya habiskan menggunakan <i>smartphone</i> untuk bermain game dari pada belajar				
9	Saya pernah menggunakan <i>smartphone</i> disekolahan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Ada yang kurang dalam hidup saya jika tidak menggunakan <i>smartphone</i> dengan segala fasilitasnya game, facebook, internet, Wa, Instagram, tiktok, dll)				
11	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk menjalin komunikasi dengan teman di media sosial				
12	<i>Smartphone</i> dengan segala fasilitasnya (game, facebook, internet, instagram, dll) itu dapat digunakan untuk mencari materi pelajaran				
13	Saya selalu meluapkan perasaan atau curhat lewat <i>smartphone</i> tentang masalah pribadi saya				
14	Saya segera melaksanakan sholat setelah mendengar adzan meskipun saya sedang bermain <i>smartphone</i>				
15	Saya membuka materi pelajaran yang menggunakan <i>smartphone</i>				
16	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru menggunakan <i>smartphone</i>				
17	Saya mudah mempelajari materi menggunakan <i>smartphone</i>				
18	Saya melihat membuka dan mempelajari video pembelajaran dengan <i>smartphone</i>				
19	Saya melihat tugas yang diberikan guru menggunakan <i>smartphone</i>				
20	Saya mencari jawaban tugas menggunakan <i>smartphone</i> (menelusuri jawaban menggunakan Google)				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Saya mengirimkan tugas menggunakan <i>smartphone</i>				
22	Setiap hari saya mengisi absen menggunakan <i>smartphone</i>				
23	Saya diberi kebebasan menggunakan <i>smartphone</i> setiap harinya				
24	Orang tua saya membatasi dalam menggunakan <i>smartphone</i>				
25	Saya tidak suka belajar menggunakan <i>smartphone</i>				

2. Bimbingan Orang Tua

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	J	TP
1	Orang tua saya selalu membiasakan saya belajar dengan menyenangkan				
2	Orang tua selalu menasehati saya untuk rajin belajar agar kelak menjadi orang sukses				
3	Orang tua memberikan pujian jika saya menyelesaikan PR tepat pada waktunya				
4	Orang tua memberikan nasehat bahwa pelajaran Agama sangat penting				
5	Orang tua ikut serta belajar bersama anak dengan membaca berbagai bacaan				
6	Orang tua saya tidak menghidupkan televisi disaat saya belajar				
7	Orang tua tidak melakukan aktivitas yang				

	mengganggu jika saya belajar				
8	Orang tua mengajarkan saya untuk berdo'a sebelum dan sesudah belajar				
9	Orang tua menanyakan kepada saya tentang masalah yang dihadapi ketika belajar				
10	Orang tua memberikan bantuan kepada saya untuk memahami pelajaran yang kurang dimengerti				
11	Orang tua memberikan penjelasan bahwa pelajaran agama membentuk akhlak yang mulia				
12	Orang tua membantu anak untuk memahami bacaan yang kurang dimengerti seperti ayat-ayat al-qur'an				
13	Orang tua membuat jadwal belajar yang harus saya patuhi				
14	Orang tua menciptakan suasana yang tenang saat saya belajar				
15	Orang tua menyediakan meja dan mengarahkan untuk belajar di meja belajar agar saya tidak belajar dilantai atau belajar sambil berbaring				
16	Orang Tua mengajarkan agar selalu konsentrasi dalam belajar				
17	Orang tua saya mendampingi saat belajar				
18	Orang tua saya meninggalkan semua kesibukan kerjanya untuk mendampingi saya belajar				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Orang tua menjelaskan pelajaran yang sulit saya mengerti				
20	Orang tua mengeluhkan pelajaran yang sulit				
21	Orang tua memiliki waktu yang banyak untuk mendampingi saya belajar				
22	Dalam mengerjakan Tugas saya dibantu orang tua				
23	Orang tua Memberikan contoh yang baik kepada saya seperti menyiapkan buku pelajaran untuk besok yang akan dipelajari				
24	Orang tua saya Mengoreksi tugas-tugas yang telah saya kerjakan				
25	Orang tua menegur ketika saya tidak bersungguh-sungguh saat belajar.				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IAMPIRAN

Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Penggunaan Smartphone

No	Item Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	X1_1	0,718	0,444	Valid
2	X1_2	0,762	0,444	Valid
3	X1_3	0,063	0,444	Tidak Valid
4	X1_4	0,637	0,444	Valid
5	X1_5	0,718	0,444	Valid
6	X1_6	0,280	0,444	Tidak Valid
7	X1_7	0,718	0,444	Valid
8	X1_8	0,650	0,444	Valid
9	X1_9	0,217	0,444	Tidak Valid
10	X1_10	0,637	0,444	Valid
11	X1_11	0,717	0,444	Valid
12	X1_12	0,217	0,444	Tidak Valid
13	X1_13	0,019	0,444	Tidak Valid
14	X1_14	0,717	0,444	Valid
15	X1_15	0,710	0,444	Valid
16	X1_16	0,659	0,444	Valid
17	X1_17	0,710	0,444	Valid
18	X1_18	0,780	0,444	Valid
19	X1_19	0,637	0,444	Valid
20	X1_20	0,550	0,444	Valid
21	X1_21	0,780	0,444	Valid
22	X1_22	0,780	0,444	Valid
23	X1_23	0,710	0,444	Valid
24	X1_24	0,762	0,444	Valid
25	X1_25	0,637	0,444	Valid
26	X1_26	0,710	0,444	Valid
27	X1_27	0,637	0,444	Valid
28	X1_28	0,550	0,444	Valid
29	X1_29	0,780	0,444	Valid
30	X1_30	0,780	0,444	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampiran

Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Bimbingan Orang Tua

No	Item Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	X2_1	0,536	0,444	Valid
2	X2_2	0,817	0,444	Valid
3	X2_3	0,817	0,444	Valid
4	X2_4	0,280	0,444	Tidak Valid
5	X2_5	0,536	0,444	Valid
6	X2_6	0,696	0,444	Valid
7	X2_7	0,224	0,444	Tidak Valid
8	X2_8	0,817	0,444	Valid
9	X2_9	0,578	0,444	Valid
10	X2_10	0,817	0,444	Valid
11	X2_11	0,496	0,444	Valid
12	X2_12	0,729	0,444	Valid
13	X2_13	0,817	0,444	Valid
14	X2_14	0,115	0,444	Tidak Valid
15	X2_15	0,844	0,444	Valid
16	X2_16	0,647	0,444	Valid
17	X2_17	0,562	0,444	Valid
18	X2_18	0,600	0,444	Valid
19	X2_19	0,817	0,444	Valid
20	X2_20	0,363	0,444	Tidak Valid
21	X2_21	0,531	0,444	Valid
22	X2_22	0,552	0,444	Valid
23	X2_23	0,817	0,444	Valid
24	X2_24	0,729	0,444	Valid
25	X2_25	0,363	0,444	Tidak Valid
26	X2_26	0,474	0,444	Valid
27	X2_27	0,844	0,444	Valid
28	X2_28	0,647	0,444	Valid
29	X2_29	0,662	0,444	Valid
30	X2_30	0,817	0,444	Valid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran**Hasil Uji Reabilitas Variabel Penggunaan *Smartphone* (X^1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	30

Hasil Uji Reabilitas Variabel Bimbingan Orang Tua (X^2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	30

Lampiran Tabel
 Skor Penggunaan *Smartphone*

Responden	Skor Butir Ke																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	83
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	90
3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	4	83
4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	2	3	4	2	3	2	3	1	2	2	4	71
5	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	77
6	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	86
7	4	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	4	1	3	2	3	2	3	70
8	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	4	73
9	4	2	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	83
10	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	1	4	73
11	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	80
12	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	81
13	4	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	77
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	96
15	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	90
16	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	4	81
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	94
18	4	3	2	3	4	2	4	1	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	77
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	92

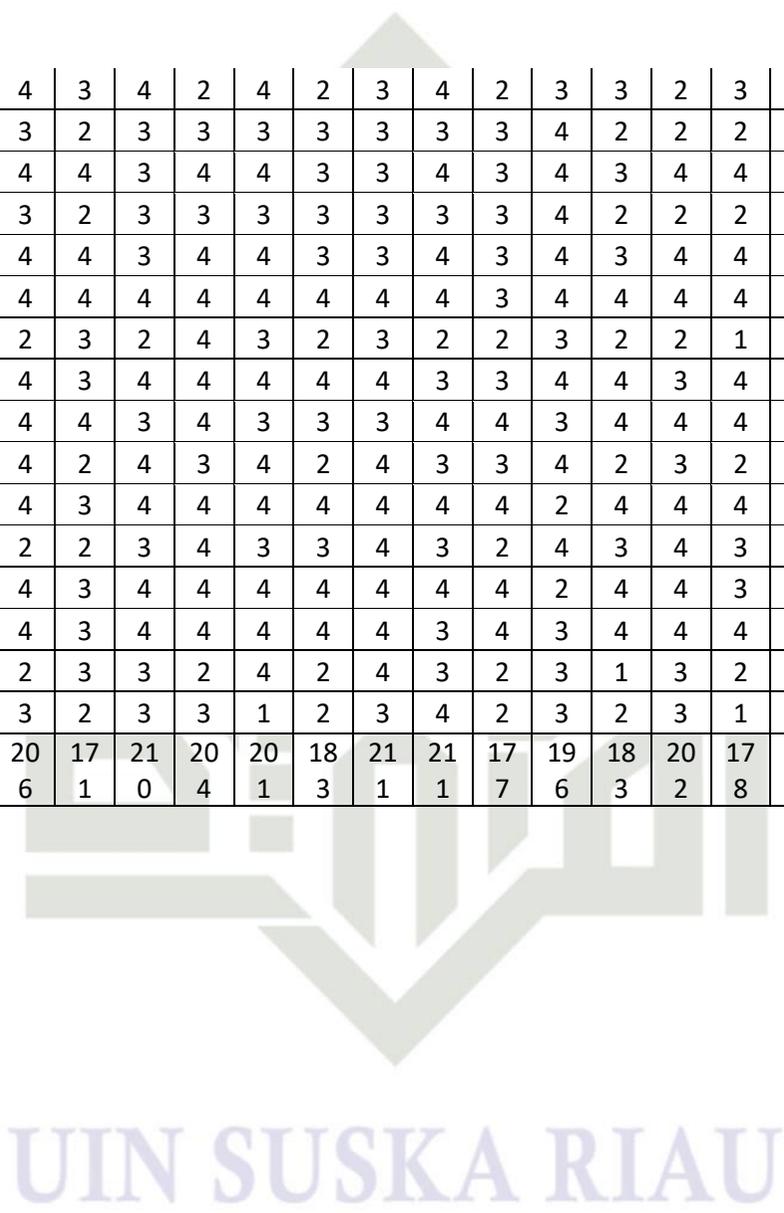
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	93	
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	94	
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	93	
23	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	2	3	4	2	3	2	3	1	2	2	4	71
24	4	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	1	3	2	3	1	2	66
25	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	86
26	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	80
27	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	4	73
28	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	85
29	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	4	73
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	94
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	98
32	3	4	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	1	3	2	3	1	2	63
33	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	80
34	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	90
35	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	4	81
36	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	94
37	4	3	2	3	4	2	4	1	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	77
38	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	92
39	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	93
40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	94
41	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	93
42	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	2	3	4	2	3	2	3	1	2	2	4	71
43	4	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	1	3	2	3	1	2	66
44	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	86

ta miik UIN
 dungi Undang-Und
 ngutip sebagian a
 n hanya untuk ke
 n tidak merugikan
 ngumumkan dan
 n tulisan kritik atau tinjau
 izin UIN Suska Riau.

45	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	80
46	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	4	73
47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	94
48	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	4	73
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	94
50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98
51	2	1	2	3	2	1	1	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	56
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	96
53	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	90
54	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	4	81
55	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	94
56	4	3	2	3	4	2	4	1	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	77
57	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	92
58	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	93
59	4	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	1	3	2	3	1	2	66
60	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	2	3	4	2	3	2	3	1	2	2	4	71
	22	22	20	21	21	21	19	20	19	20	17	21	20	20	18	21	21	17	19	18	20	17	19	16	19	49
	1	9	2	2	2	5	6	6	4	6	1	0	4	1	3	1	7	6	3	2	8	4	7	2	71	

ta miik UIN
 Undang-Und
 ngutip sebagian a
 n hanya untuk ke
 n tidak merugikan
 ngumumkan dan

State Islamic University of Sultan Sy
 menyebutkan sumber:
 MA, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
 dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Prestasi belajar Siswa

No Responden	Jumlah	No Responden	Jumlah
1	80	31	94
2	89	32	65
3	84	33	91
4	75	34	88
5	70	35	80
6	80	36	89
7	72	37	82
8	68	38	89
9	80	39	90
10	81	40	94
11	81	41	90
12	78	42	77
13	71	43	66
14	88	44	82
15	90	45	78
16	80	46	84
17	90	47	90
18	75	48	74
19	93	49	91
20	91	50	90
21	95	51	66
22	94	52	92
23	77	53	89
24	83	54	82
25	83	55	90
26	80	56	76
27	72	57	90
28	95	58	91
29	75	59	67
30	93	60	72

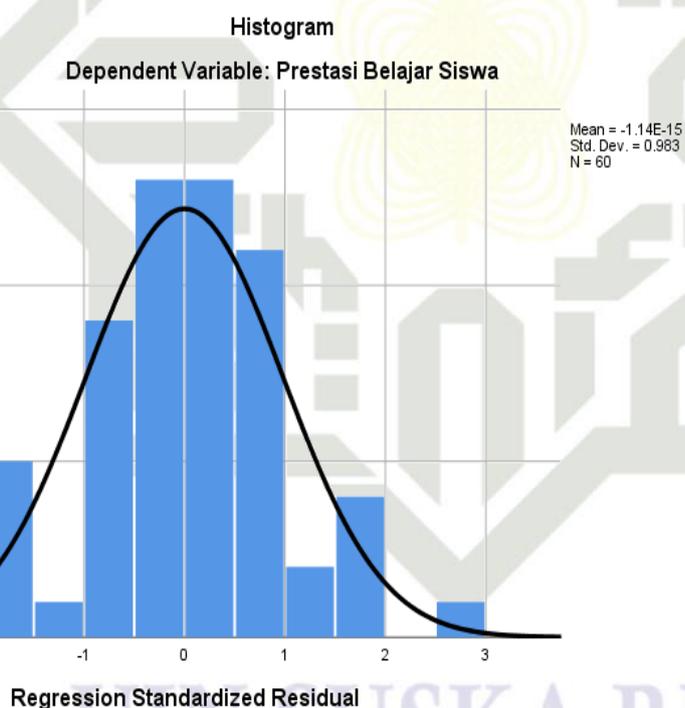
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

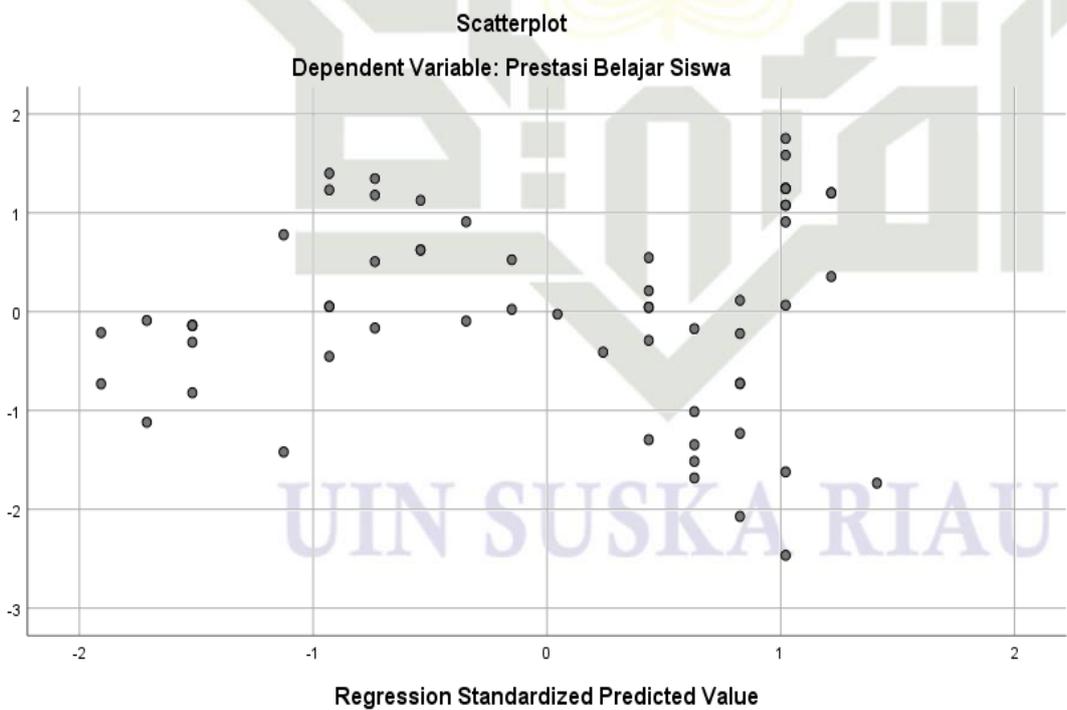
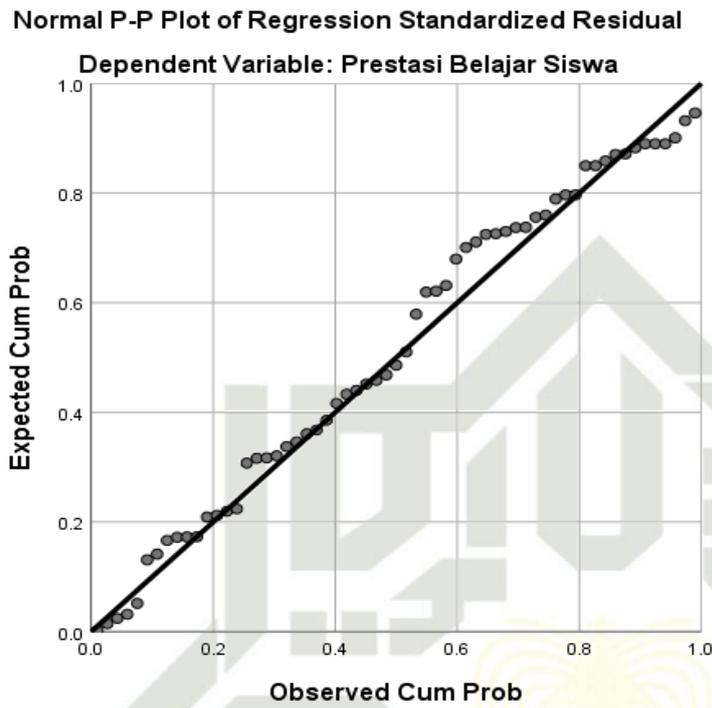
Interval dan Frekwensi Prestasi Belajar Siswa

No	Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi relatif
1	65 - 69	4	6,6 %
2	70 - 74	6	10 %
3	75 - 79	8	13,3 %
4	80 - 84	15	25 %
5	85 - 89	5	8,3 %
6	90 - 94	16	26,6 %
7	95 - 99	2	3,3 %
Jumlah		60	100



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Pembagian Angket



Dokumentasi Pengisian Angket



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi Misi SD Negeri 147



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HOMIE ENGLISH
The Best English Center in Pekanbaru

Akreditasi B
SK No: 187/BAN PAUD DAN PN/PAKR/2019

Certificate Number: 201/HOMIE/VII/2022

TOEFL®

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Edwin Saputra
ID Number : 1401022112840001
Test Date : 07-07-2022
Expired Date : 07-07-2024

achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 47
Structure and Written Expression	: 46
Reading Comprehension	: 46
Total	: 463

HOMIE ENGLISH
Center of English Study and Test Center
Robi Kurniawan, M. A.
Homie English Director



HOMIE ENGLISH
Izina No: 37/08.08/DM/PTS/PIIX/2021
Under the auspices of:
HOMIE ENGLISH
At: Pekanbaru
Date: 11-07-2022

© An certificate is approved by Home English. HIE is a registered trademark of Education Center Homie English. All rights reserved by HIE.

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهده المعلن بأن:

سبلة :
Edwin Saputra :
رقم الهوية : 1401022112840001
تاريخ الاختبار : 08-07-2022
المصلاحيه : 08-07-2024

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 47
القواعد : 44
القراءة : 45
الجميع : 453

الترقيم التعريفي

No. 728/GLC/VI/2022



Izin No: 4201/BID.PAUD.PNF.2/VI/II/2017/69308
Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 11-07-2022



Powered by 



الأمين العام

أدي حيدر الدين الماجستير

© Hak c

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Itan Syarif Kasim Ria





PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI 147 PEKANBARU

JL. ANGGREK NO. 14 AIRPUTIH KEC. TUAHMADANI

PEKANBARU

NSS : 101096001147

NPSN : 10404437

AKREDITASI : A+

Pekanbaru, 11 Juli 2022

Nomor : 422/SDN147PKU/101

Lamp :

Hal : **Riset Penelitian**

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, berdasarkan surat masuk perihal izin pelaksanaan riset di Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru, maka dengan ini kami menerangkan :

Nama : Edwin Sputra
 NIM : 22090113067
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang/Instansi : S2 / Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 Semester : IV (Empat)
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Smartphone* dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 147 Pekanbaru.

Telah disetujui dan diizinkan untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Juli 2022

Kepala Sekolah

Samsidar, S.Pd, SD

19810102 200902 2 005



Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/48130
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : Ketua LPPM UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tanggal 6 Juni 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

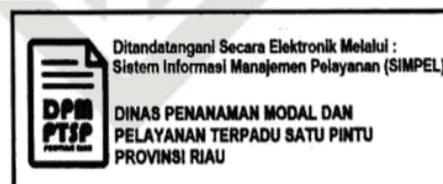
1. Nama	:	EDWIN SAPUTRA
2. NIM / KTP	:	22090113067
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2
4. Konsentrasi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2
5. Jenjang	:	S2
6. Judul Penelitian	:	PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 147 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	SD NEGERI 147 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 Juni 2022



Lembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

: B-1390/Un.04/Ps/HM.01/06/2022

Pekanbaru, 06 Juni 2022

: 1 berkas

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: EDWIN SAPUTRA
NIM	: 22090113067
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2022
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh penggunaan smartphone dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 147 Pekanbaru

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SD Negeri 147 Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (03 Juni 2022 s.d 03 September 2022)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

- Hak Cipta dilindungi undang-undang
- Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU	
KARTU KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA	
NAMA	: EDWIN SAPUTRA
NIM	: 22090113067
PROGRAM STUDI	: PAI
KONSENTRASI	: PAI
PEMBIMBING I / PROMOTOR	: DR. HJ. YULHARTI, M.Ag
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	: PE. AGUSTAR, M.Ag
JUDUL TESIS/DISERTASI	: PENGARUH PENERAPAN SIMARTHONE DAT Bimbingan ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 147 PEKANBARU.
PASCASARIJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU	

rif Kasim Ria

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	1/7/22	Babasan Masalah		
2.	4/7/22	Kajian Teori		
3.	6/7/22	Teori Pengaruh Antar Variabel		
4.	8/7/22	Angket		
5.	10/7/22	Penyolakan Data		
6.	14/7/22	Ace		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 14 Juli 2022

Pembimbing I Promotor*

Dr. H. Fauzan Bahri, M.A.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	1/7/22	Catatan Galat		
2.	3/7/22	Rumusan Masalah		
3.	5/7/22	Pengertian Data		
4.	9/7/22	Metodologi		
5.	10/7/22	Salah Tindakan		
6.	14/7/22	Ace		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 14 Juli 2022

Pembimbing II / Co Promotor*

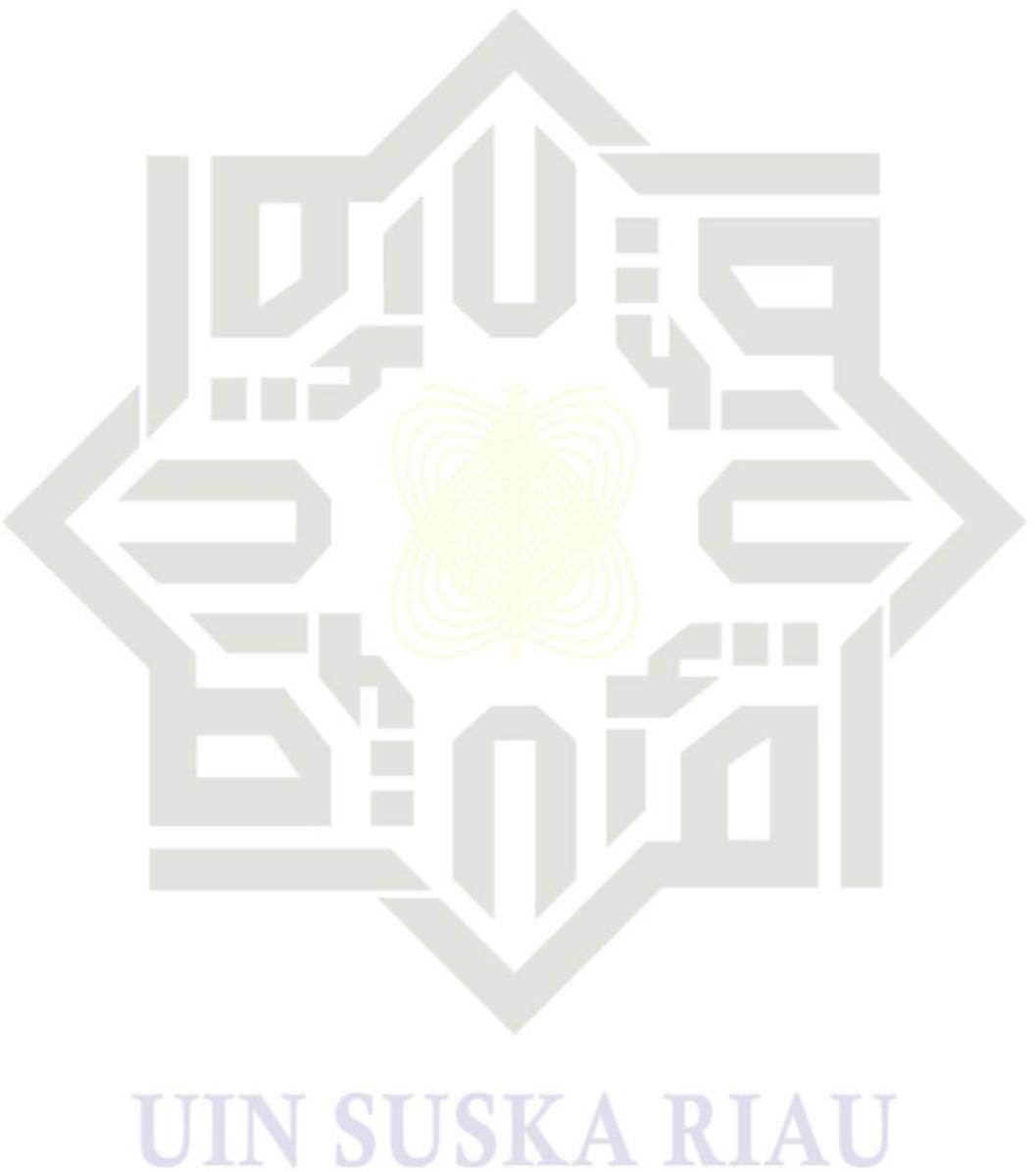
arif Kasim Ria

© HA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

